

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 40

Juli 2023

tidak untuk diperjualbelikan



Menikmati Perjalanan Lorong Waktu di Kota Tua Samarkand





CULTURE TOUR

OMAH **KECEBONG**

Omah Kecebong is an all-in-one concept of a traditional attractions, encompassing guesthouse, dining, bullcart, batik craft, grass puppet, traditional dances and many more.

Situated just 7km from Jogjakarta city, Omah Kecebong is surrounded with horticultural garden and scenic landscape.

FOREWORD



Umat Muslim di seluruh dunia baru saja merayakan Hari Raya Idul Adha 2023. Seiring dengan perayaan Idul Adha, banyak negara dengan mayoritas warganya yang memeluk agama Islam, memberikan libur panjang seperti cuti bersama di Indonesia.

Hari raya ini memperingati kepatuhan Nabi Ibrahim AS atas perintah Allah untuk mengorbankan putranya, Nabi Ismail. Maskapai penerbangan UEA seperti flydubai, Emirates, dan Etihad telah meningkatkan operasinya ke sebagian besar bandara di Asia Tenggara, termasuk penerbangan ke kota-kota kecil seperti Krabi dan Koh Samui (di Thailand).

Tarif penerbangan langsung rata-rata Dh1.800 hingga Dh2.655 untuk perjalanan dari 23 hingga 30 Juni 2023. Wisatawan dari Uni Emirat Arab (UEA) langsung menuju ke tujuan liburan seperti Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Singapura sebagai alternatif dari tempat-tempat populer Eropa untuk mekawatkan liburan Idul Adha.

Pertumbuhan wisatawan Muslim ke berbagai destinasi dunia memang terus meningkat dengan jumlah umat Islam global yang mencapai 2 miliar orang. Tak heran Halal Tourism Destination baik dari negara Muslim maupun non Muslim makin diminati warga dunia.

Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index Awards merayakan destinasi-destinasi yang telah bekerja ekstra dalam mengembangkan lingkungan yang ramah bagi wisatawan Muslim. Destinasi Terbaik Ramah Muslim Tahun Ini: Indonesia & Malaysia (Pemenang Bersama) Destinasi Terbaik Ramah Muslim Tahun Ini (Non-OKI): Singapura, Destinasi Ramah Wanita Muslim Tahun Ini adalah Malaysia

Di Edisi kali ini EXPLORE! by bisniswisata.co.id juga melaporkan perjalanan menjadi anggota delegasi RI ke Uzbekistan diundang oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) yang diketuai oleh Sapta Nirwandar, Wakil Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif pada pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono 2011 – 2014.

Salah satu destinasi wisata yang 100 persen warganya Islam Sunni adalah Maladewa atau Maldives, negara kepulauan dengan panorama yang disebut paling cantik di dunia. Konon berkunjung ke Maladewa bak berwisata ke surga yang terlempar ke bumi. Nah kapan waktu terbaik untuk pergi ke Maldives untuk memanfaatkan cuaca di tujuan impian ini?

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

EXPLORE!
by bisniswisata.co.id

Foreword	04	Menikmati Perjalanan Lorong Waktu di Kota Tua Samarkand	29
Travel Jelang Idul Adha: Warga UEA Cari Liburan ke Asia Hadapi Masalah Visa Schengen & Harga Tiket Pesawat yang Tinggi	07	Vini Vidi Vici ala Halal Beyond Borders 2023 di Tashkent	37
Menjelajahi Warisan Islam yang Kaya di Cape Town: Panduan Lengkap untuk Wisatawan Muslim	10	IFI Mengayun Langkah Menuju RI Kiblat Busana Muslim Dunia	41
Lima Alasan Mengapa Muslim Barat Memilih Berwisata ke Asia	13	Pelancong Bisnis Wanita Masih Menghadapi Masalah Keamanan	45
		Cita Rasa Indonesia di Silk Road International University of Tourism Samarkand	48
		Kapan Waktu Terbaik Untuk Pergi Ke Maldives?	55
		Malaysia Umumkan Destinasi Ramah Muslim Terbaik oleh OIC	58




Populasi Muslim Global Akan Tumbuh 70%	17
Indonesia Halal Lifestyle Center Bawa Misi Dagang & Promosi Wisata Jajaki Pasar Uzbekistan	19
Serunya Pengalaman Pertama Halal Beyond Borders di Taskent, Uzbekistan	22



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karunijaji

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Griska Gunara Keating

Yusuf Roneo

Arum Suci Sekarwangi

Fajar Ariffadila

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Jeffrey Wibisono

Nur Hidayat

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Travel Jelang Idul Adha: Warga UEA Cari Liburan ke Asia Hadapi Masalah Visa Schengen & Harga Tiket Pesawat yang Tinggi

OLEH EVAN MAULANA

Maskapai penerbangan UEA (flydubai, Emirates, dan Etihad) telah meningkatkan operasinya ke sebagian besar bandara di Asia Tenggara, termasuk penerbangan ke kota-kota kecil seperti Krabi dan Ko Samui (di Thailand), tarif penerbangan langsung rata-rata Dh1.800 hingga Dh2.655 untuk perjalanan dari 23 hingga 30 Juni.

Wisatawan dari Uni Emirat Arab (UEA) langsung menuju ke tujuan liburan seperti Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Singapura sebagai alternatif dari tempat-tempat populer Eropa untuk liburan Idul Adha mendatang di minggu terakhir bulan Juni.

Dilansir dari gulfnews.com, Agen Perjalanan Online (OTA) dan pakar perjalanan yang berbasis di UEA mengatakan penduduk UEA semakin memilih negara-negara di Timur Jauh, dan pulau-pulau di Samudra Hindia, sebagai tempat liburan pilihan mereka.

Pilihan ini di tengah penundaan yang sedang berlangsung dalam mendapatkan janji temu visa Schengen, meroketnya harga tiket pesawat, dan gangguan bandara di tujuan Eropa dan Inggris.

Mike Ferguson, Director of Destination Marketing di Skyscanner, mengatakan: "Mayoritas tren destinasi untuk perjalanan kuartal dua (Q2) dan Q3 berada di kawasan Asia-Pasifik (APAC), dengan Jepang, China, Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Taiwan diuntungkan."

Bahkan Sri Lanka terbuka secara besar-besaran, menurut Zahara D'souza, spesialis perjalanan yang berbasis di Dubai yang terkait dengan Penasihat Perjalanan.

Faktanya, menurut Nick Hall, CEO Digital Tourism Think Tank, Albania adalah satu-satunya tujuan Eropa yang sedang tren di 10 teratas, yang mengalami peningkatan permintaan pencarian dari tahun ke tahun untuk pelancong EMEA.

Untuk perjalanan ke Albania, yang harus dilakukan oleh semua pelancong UEA adalah mengisi aplikasi untuk e-visa yang dikeluarkan secara online.

Operasi yang kuat, harga tiket pesawat yang stabil

Karena maskapai penerbangan UEA seperti Flydubai, Emirates, dan Etihad telah meningkatkan operasinya ke sebagian besar bandara di Asia Tenggara, termasuk penerbangan ke kota-kota kecil seperti Krabi dan Ko Samui (di Thailand), tarif penerbangan langsung rata-rata Dh1.800 hingga Dh2.655 untuk perjalanan dari 23 hingga 30 Juni.

Maskapai saudara Emirates, Flydubai, mengoperasikan penerbangan langsung ke Pattaya seharga Dh2.655.

Namun, penerbangan langsung ke Bali pada tanggal tersebut adalah Dh7.065. Namun, wisatawan bisa terbang ke Jakarta seharga Dh3.255. Penerbangan langsung ke Malaysia (Kuala Lumpur) dihargai Dh4.039 selama liburan Idul Fitri lalu.

Jepang, tujuan populer lainnya, melihat harga tiket pesawat D3.007 (Dubai ke Tokyo) dan Dh3.045 (Dubai ke Osaka) dalam penerbangan satu atap.

Namun, penerbangan nonstop ke Jepang lebih mahal di Dh6.675. Penerbangan ke Vietnam dihargai Dh5.545 (Kota Ho Chi Minh). Tarif naik hingga Dh4.300 hingga Dh7.600 ke sebagian besar tujuan Asia Tenggara mulai 1 Juli dan seterusnya, begitu liburan musim panas dimulai.

Dan sebagian besar tarif tetap stabil ke tujuan-tujuan ini sejak Maret tahun ini kecuali untuk perjalanan selama liburan Idul Fitri, di mana tarif ke Thailand, misalnya, naik menjadi Dh3.780 dan tarif Bali rata-rata di Dh7.650.





Penundaan visa Schengen berlaku

Keterlambatan dalam mendapatkan janji temu visa telah menjadi masalah konstan bagi para pelancong UEA ke Eropa sejak UE membuka pintunya bagi pengunjung pasca-pandemi.

"Satu-satunya orang yang bisa bepergian ke Eropa musim ini adalah pelancong yang sudah memiliki visa," kata Ghassan Al-Khatib, pakar perjalanan mewah yang berbasis di Dubai.

Meskipun ada janji dari masing-masing kedutaan dan penyedia layanan untuk menyelesaikan masalah tersebut, tidak ada perubahan status quo pada musim liburan ini.

"Wisatawan menginginkan kenyamanan saat merencanakan liburannya. Persoalan yang terus berlangsung ini hanya akan mengalihkan perhatian mereka ke destinasi lain," ujarnya.

Satu-satunya resolusi yang disediakan oleh penyedia layanan dan perwakilan Eropa di UEA adalah mengajukan Schengen setidaknya enam bulan sebelumnya.

Dalam sebuah pernyataan kepada Gulf News, delegasi UE di UEA mengatakan, pemohon visa Schengen dapat mengajukan permohonan hingga enam bulan sebelum perjalanan yang mereka maksudkan.

Hal ini memungkinkan individu untuk merencanakan perjalanan mereka jauh sebelumnya dan mengurangi dampak penundaan sistem janji temu sesi wawancara.

Pernyataan itu menambahkan bahwa pihaknya memahami bahwa ini terus menjadi perhatian yang sedang dikoordinasikan oleh negara-negara anggota Schengen.

Meskipun perencanaan sangat penting untuk pengalaman liburan yang bebas repot, hal ini tidak selalu memungkinkan karena sepenuhnya bergantung pada penerbit untuk memberikan durasi visa.

Dalam beberapa kasus, kedutaan memberikan visa selama satu tahun; terkadang, selama tiga bulan atau tiga hari. Kadang visa juga ditolak," kata Zahara.

Sementara satu kemungkinan penundaan bisa jadi adalah usulan transisi UE untuk mendigitalkan dan memproses visa Schengen secara online, tetapi masih akan ada dua tahun lagi sebelum proyek tersebut menjadi kenyataan.

"Kedubes Eropa juga mungkin gagal mengantisipasi meningkatnya permintaan di kalangan ekspatriat UEA untuk bepergian ke luar negeri," kata Zahara.



Menjelajahi Warisan Islam yang Kaya di Cape Town: Panduan Lengkap untuk Wisatawan Muslim

OLEH HILDEA SYAFITRI

Narasi sejarah Muslim dan Islam di Afrika Selatan ditelusuri kembali ke akhir abad ke-17 ketika tahanan Muslim dari Timur Jauh dibawa ke Wilayah Cape untuk melawan koloni Belanda. Muslim awal ini bukanlah individu biasa; mereka mulia dan berpengetahuan tinggi, banyak yang berasal dari garis keturunan kerajaan.

Umat Islam di wilayah Cape sangat menghormati para pendiri Islam di Afrika Selatan. Dedikasi dan pengorbanan mereka, termasuk malam tanpa tidur yang dihabiskan untuk sholat Tahajud dan membaca Alquran, berkontribusi pada penyebaran Islam secara eksponensial. Sebagai hasil dari upaya mereka, kini lebih dari 150 masjid berdiri di wilayah Cape saja.

Dilansir dari halalweekly.com, jika Anda berencana untuk mengunjungi Cape Town dari Inggris, menuju ke sana relatif mudah. Penerbangan langsung dan tidak langsung dari sebagian besar bandara Inggris ke O.R. Bandara Internasional Tambo di Johannesburg memakan waktu sekitar 11-16 jam.

Dari sana, Anda bisa naik penerbangan domestik ke Cape Town dalam waktu kurang dari dua jam. Harga penerbangan kembali berkisar antara £600- £800. Bandara Cape Town berlokasi sekitar 20 km dari pusat kota, dengan jaringan transportasi yang sangat baik. Warga negara Inggris yang mengunjungi Afrika Selatan untuk tujuan pariwisata atau bisnis hingga 90 hari tidak memerlukan visa.

Menyewa mobil memberikan kebebasan dan fleksibilitas untuk menjelajahi Cape Town dan sekitarnya. Ini adalah salah satu cara terbaik untuk menemukan lokasi terpencil. Atau, pilih Uber adalah pilihan yang nyaman di dalam kota, dan bus MyCiTi menawarkan pilihan transportasi yang bagus untuk berkeliling pusat kota dan pinggiran Atlantik.

Dianjurkan untuk membeli kartu koneksi untuk menggunakan bus ini dan Bus MyCiTi juga dapat membawa Anda dari bandara ke pusat kota. Minibus tersedia tetapi cenderung penuh, sehingga tidak direkomendasikan.

Mengenai akomodasi, lingkungan City Bowl direkomendasikan bagi mereka yang ingin tinggal di jantung kota. Meski mahal, ia menawarkan berbagai restoran dan pilihan transportasi. Bo Kaap adalah area bagus lainnya bagi mereka yang tertarik dengan lingkungan bersejarah.

Di sini, Anda akan berada dekat dengan masjid pertama di Afrika Selatan dan rumah-rumah bersejarah berwarna-warni milik keturunan Cape Malays yang diasingkan di sana pada pertengahan abad ke-17. Jika Anda lebih suka suasana pesisir, Sea Point adalah pilihan yang bagus, dan pilihan lainnya termasuk Clifton, Camps Bay, Hout Bay, Muizenberg, dan Kalk Bay.

Hotel Hyatt Regency di area Bo Kaap direkomendasikan, karena menyediakan mushala untuk tamu dan restoran yang sepenuhnya Halal. Setiap kamar dilengkapi dengan tanda arah sholat di langit-langit.

Cape Town memiliki banyak atraksi dan aktivitas, bergantung pada musim. Kereta Gantung ke Table Mountain menawarkan pemandangan kota yang menakjubkan dan lanskap sekitarnya.

Bus City Sightseeing menyediakan cara yang nyaman untuk mengunjungi tempat-tempat wisata utama dan bahkan menyertakan opsi pelayaran matahari terbenam.

Mendaki di Taman Nasional Table Mountain tersebar luas, dan Signal Hill menawarkan pemandangan matahari terbenam yang luar biasa.

Situs bersejarah seperti masjid pertama di Afrika Selatan di Bo Kaap dan Pulau Robben, tempat Nelson Mandela dipenjara, patut untuk ditelusuri.

Hout Bay dan Boulders Beach, yang terkenal dengan koloni penguin Afrikanya, direkomendasikan untuk pecinta pantai.



Foto: [Peter Strydom](#)



Cape Town dikenal sebagai salah satu kota paling ramah halal secara global, dengan banyak restoran bersertifikat halal. The Butcher's Wife menawarkan beragam pilihan menu, dengan rump steak mereka sangat direkomendasikan.

Fish on the Rocks adalah tempat yang bagus untuk hidangan laut, terutama Hake and Chips mereka. Moro Gelato menyajikan es krim yang luar biasa, dan Mugg and Bean adalah tempat populer untuk menikmati kopi dan makanan panggang. Restoran Bismillah di Bo Kaap menawarkan makanan asli Cape Malay, dan hidangan Denning Vleis wajib dicoba.

Dengan lebih dari 150 masjid, Cape Town adalah tujuan ideal bagi wisatawan Muslim. Banyak masjid memiliki fasilitas untuk wanita, memungkinkan tempat sholat yang nyaman di siang hari. Masjid Auwal, didirikan pada tahun 1794, adalah situs sejarah penting dengan salinan Alquran tulisan tangan.

Masjid Habibia Soofie Saheb adalah masjid terkenal lainnya dengan arsitekturnya yang khas.

Cape Town dikenal dengan masjid-masjid bersejarahnya, seperti Masjid Shafee, Masjid Coowatul, dan Masjid Palm Tree, yang berusia lebih dari 200 tahun. Mata uang yang digunakan di Afrika Selatan adalah Rand Afrika Selatan (ZAR). Uang dapat ditukar sebelum atau pada saat kedatangan, dan mesin ATM tersedia secara luas, menerima sebagian besar kartu debit/kredit. Pembayaran nirsentuh diterima secara luas, mengurangi kebutuhan akan uang tunai di banyak tempat.

Cape Town mengalami musim panasnya selama bulan-bulan musim dingin di Inggris. Dari Juni hingga September, suhu umumnya tetap di bawah 18 derajat Celcius, sehingga cocok untuk mendaki Gunung Meja. November hingga Februari direkomendasikan untuk cuaca yang lebih hangat, dengan hari yang lebih panjang dan banyak sinar matahari.



Lima Alasan Mengapa Muslim Barat Memilih Berwisata ke Asia

— OLEH HILDA ANSARIAH SABRI —

Untuk berbagai alasan, termasuk rekreasi, penjelajahan, pengalaman budaya, dan tujuan keagamaan, Muslim Barat lebih suka bepergian ke negara-negara Asia. Dilansir dari halalweekly.com, berikut adalah beberapa alasan mengapa Muslim Barat dapat melakukan perjalanan ke Asia:

***Ziarah Keagamaan:** Asia adalah rumah bagi beberapa situs ziarah Islam yang penting. Misalnya, umat Islam di seluruh dunia, termasuk negara-negara Barat, melakukan perjalanan ke Arab Saudi untuk menunaikan ibadah haji di Mekkah dan umrah di Mekkah dan Madinah.

Situs-situs suci ini memiliki makna religius yang sangat besar bagi umat Islam.

***Warisan Islam dan Eksplorasi Budaya:** Banyak negara Asia memiliki warisan Islam yang kaya, situs sejarah, dan atraksi budaya yang menarik perhatian Muslim Barat. Negara-negara seperti Turki, Malaysia, Indonesia, dan Pakistan memiliki situs sejarah Islam yang terkenal, seperti Masjid Biru di Istanbul, Masjid Nasional Malaysia di Kuala Lumpur, dan Masjid Badshahi di Lahore.

***Wisata Halal:** Pertumbuhan wisata halal di Asia juga menjadikannya tujuan yang menarik bagi wisatawan Muslim Barat. Beberapa negara Asia, seperti Malaysia, Indonesia, dan Maladewa, telah mengembangkan penawaran wisata ramah halal, termasuk akomodasi bersertifikat halal, pilihan tempat makan, dan fasilitas sholat.

***Wisata Pantai dan Alam:** Destinasi Asia seperti Thailand, Maladewa, Indonesia, dan Filipina terkenal dengan pantainya yang menakjubkan dan keindahan alamnya. Muslim Barat dapat memilih untuk mengunjungi tujuan ini untuk rekreasi, relaksasi, dan mengalami keajaiban alam Asia.

***Pertukaran Budaya dan Pendidikan:** Beberapa Muslim Barat melakukan perjalanan ke Asia untuk pertukaran budaya dan tujuan pendidikan. Mereka mungkin belajar di luar negeri, berpartisipasi dalam program sukarela, atau terlibat dalam dialog antaragama untuk memperdalam pemahaman mereka tentang budaya dan agama yang berbeda.

Penting untuk dicatat bahwa sementara Muslim Barat dapat bepergian ke Asia, preferensi dan motivasi perjalanan individu dapat sangat bervariasi. Beberapa Muslim Barat mungkin memilih untuk menjelajahi wilayah atau negara lain berdasarkan kepentingan pribadi, hubungan keluarga, atau kewajiban profesional.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



Halal in Travel Award 2023 Pengakuan Atas Dedikasi Pada Pasar wisatawan Muslim

OLEH HIELDA SYAFITRI

Masuki ranah pengalaman perjalanan yang luar biasa saat kami merayakan pencapaian Pemenang Halal in Travel Award 2023, yang telah mendefinisikan kembali lanskap pariwisata ramah Halal.

The Third Halal In Travel Global Summit, platform terkemuka yang menetapkan tolok ukur keunggulan dalam industri perjalanan Halal, baru-baru ini diakhiri dengan upacara penghargaan yang gemerlap.

Halal In Travel Awards yang sangat dinantikan memberikan penghargaan kepada 16 pemenang dalam tiga kategori yang dipikirkan dengan matang, sebagai pengakuan atas dedikasi tanpa henti mereka terhadap pasar wisatawan Muslim yang berkembang pesat.

Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index Awards merayakan destinasi-destinasi yang telah bekerja ekstra dalam mengembangkan lingkungan yang ramah bagi wisatawan Muslim. Inilah para pemenang terkenal:

- Destinasi Terbaik Ramah Muslim Tahun Ini: Indonesia & Malaysia (Pemenang Bersama)
- Destinasi Terbaik Ramah Muslim Tahun Ini (Non-OKI): Singapura
- Destinasi Ramah Wanita Muslim Tahun Ini: Malaysia
- Destinasi Ramah Muslim Terbaik Tahun Ini (Non-OKI): Filipina
- Tujuan Paling Mudah Diakses Tahun Ini melalui Udara: Türkiye
- Tujuan Berkelanjutan Tahun Ini: Jepang
- Kampanye Kesadaran Pemangku Kepentingan Tahun Ini: Indonesia

Kategori kedua, Penghargaan Penyedia Layanan Ramah Muslim, memberi penghormatan kepada entitas yang telah melampaui norma dalam memberikan layanan teladan yang disesuaikan dengan preferensi wisatawan Muslim.

- Jaringan Hotel Ramah Muslim Tahun Ini: Hotel Shaza, Uni Emirat Arab
- Hotel Ramah Muslim Tahun Ini: Wome Deluxe, Antalya, Türkiye
- Kapal Pesiar Ramah Muslim Tahun Ini: Resorts World Cruises – Genting Dream Cruise Ship, Singapura
- Operator Tur Ramah Muslim Tahun Ini: Holiday Bosnia
- Suaka Margasatwa Ramah Muslim dan Taman Nasional Terbaik Tahun Ini: Aquila Private Game Reserve and Spa, Cape Town, Afrika Selatan
- Panduan Tur Perjalanan Halal Tahun Ini: Penjahit Abdul Maalik, London, Inggris Raya

Terakhir, Penghargaan HalalTrip Travelers Choice berfungsi untuk menggembelng dan memikat mereka yang mencari petualangan perjalanan yang sesuai dengan Halal.

- Destinasi Kota Ramah Muslim Paling Menjanjikan Tahun Ini (Non-OKI): Kota Taipei, Taiwan
- Destinasi Kota Warisan Islam Tahun Ini: Khiva, Uzbekistan
- Kampanye Pemasaran Perjalanan Halal Tahun Ini: Málaga, Spanyol

Fazal Bahardeen, CEO CrescentRating dan Halaltrip, dengan fasih berkomentar,

"Kami ingin mengucapkan selamat kepada semua pemenang atas komitmen luar biasa mereka dan mengundang industri perjalanan global untuk terus berupaya menciptakan pengalaman yang lebih inklusif dan ramah bagi wisatawan Muslim."

Penghargaan tersebut diberikan pada Halal In Travel Global Summit 2023, sebuah acara avant-garde yang berkomitmen untuk mendorong ekspansi, inovasi, dan inklusivitas dalam industri perjalanan dan pariwisata global.

KTT ini adalah seruan untuk kolaborasi dan keunggulan dalam melayani audiens yang beragam dalam lanskap perjalanan yang terus berkembang.

Bergabunglah bersama kami untuk memuji inovasi dan dedikasi Pemenang Halal in Travel Award 2023

Mereka terus membentuk masa depan perjalanan dengan memberikan pengalaman ramah Halal yang luar biasa yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi wisatawan Muslim di seluruh dunia.



Populasi Muslim Global Akan Tumbuh 70%



Foto: Mostafa Meraji

Populasi Muslim global akan tumbuh secara signifikan di tahun-tahun mendatang. Menurut Pew Research Center, jumlah Muslim di seluruh dunia diperkirakan akan meningkat sebesar 70% antara tahun 2010 dan 2050. Pertumbuhan demografis ini secara langsung berkontribusi pada meningkatnya permintaan perjalanan Muslim.

Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Mayoritas Muslim: Banyak negara-negara mayoritas Muslim mengalami pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, memperluas kelas menengah.

Ketika pendapatan yang dapat dibuang meningkat, semakin banyak Muslim yang memiliki sarana keuangan untuk melakukan perjalanan. Ini termasuk perjalanan domestik di negara asal mereka dan perjalanan internasional ke tujuan lain.

Dilansir dari halalweekly.com, pariwisata halal mengacu pada kegiatan yang melayani kebutuhan dan preferensi khusus wisatawan Muslim, mengikuti prinsip dan praktik Islam.

Hal ini termasuk menyediakan pilihan makanan halal, fasilitas sholat, akomodasi yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dan layanan lain yang sesuai dengan persyaratan Islam.

Pertumbuhan wisata halal telah membuat lebih mudah dan lebih menarik bagi wisatawan Muslim untuk menjelajahi destinasi baru sambil tetap menjalankan kewajiban agama mereka.

Kesadaran dan Aksesibilitas:

Dengan menjamurnya informasi perjalanan dan sumber daya online, para pelancong Muslim kini memiliki kesadaran yang lebih besar akan peluang dan pilihan perjalanan yang memenuhi kebutuhan mereka.

Agen perjalanan, hotel, dan dewan pariwisata juga telah mengakui potensi pasar perjalanan Muslim dan secara aktif mempromosikan destinasi dan layanan yang ramah Muslim. Akibatnya, terjadi peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas dan layanan yang mengakomodasi wisatawan Muslim.

Wisata Religi

Wisata warisan Islam memainkan peran penting dalam mendorong perjalanan Muslim. Umat Islam sering melakukan ziarah keagamaan, seperti haji dan umrah, ke Mekkah atau mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang terkait dengan sejarah dan budaya Islam.

Pengalaman religius dan budaya ini menarik banyak wisatawan Muslim, berkontribusi pada pertumbuhan perjalanan Muslim secara keseluruhan.

Media Sosial dan pemasaran influencer:

Munculnya platform media sosial dan pemasaran influencer telah berdampak besar pada industri perjalanan, termasuk perjalanan Muslim.

Pelancong Muslim semakin banyak berbagi pengalaman perjalanan, rekomendasi, dan tips mereka di media sosial, menginspirasi orang lain dalam komunitas mereka untuk menjelajahi destinasi baru.

Kata-dari-mulut digital ini telah berkontribusi pada pertumbuhan perjalanan Muslim dan menciptakan rasa kebersamaan dan berbagi pengalaman di antara para pelancong Muslim.

Kesimpulannya, pertumbuhan pasar perjalanan Muslim dapat dikaitkan dengan faktor-faktor seperti peningkatan populasi Muslim, pertumbuhan ekonomi di negara-negara mayoritas Muslim, pengembangan pariwisata halal, peningkatan kesadaran dan aksesibilitas, wisata religi, dan pengaruh media sosial. dan pemberi pengaruh. Seiring tren ini berlanjut, diharapkan perjalanan Muslim akan terus berkembang.



Foto: Nega



Sapta Nirwandar
Chairman of Indonesia Halal Lifestyle
Center & Indonesia Tourism Forum

Indonesia Halal Lifestyle Center Bawa Misi Dagang & Promosi Wisata Jajaki Pasar Uzbekistan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) memprakarsai misi dagang dan pariwisata ke Uzbekistan dengan tema Halal Beyond Borders untuk mengungkap potensi pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia dan Uzbekistan, ungkap Sapta Nirwandar, Ketua IHLC, hari ini.

"Rombongan akan berada di dua kota Uzbekistan mulai 31 Mei – 7 Juni 2023 yaitu Tashkent & Samarkand. Mengapa Uzbekistan karena selain ikatan budaya juga berkat jasa Presiden Sukarno kisah ditemukannya makam Imam Bukhari. Saat ini kompleks makam Imam Bukhari yang terletak di desa Hartang, sekitar 25 kilometer dari Samarkand telah menjadi salah satu destinasi wisata umat Islam seluruh dunia.

Selain itu lokasi Uzbekistan yang strategis menjadikannya pusat ideal untuk pariwisata dan perdagangan.

Punya akses mudah ke negara-negara Asia Tengah lainnya termasuk Rusia, China, dan Timur Tengah. Muslim merupakan 87% dari mayoritas 35,4 juta penduduknya, sedangkan sisanya 9% mengikuti Kekristenan Ortodoks Rusia dan 4% pemeluk agama lainnya, tambah Sapta."

Misi ini juga sebagai tindak lanjut dari undangan Wakil Gubernur Samarkand saat mengunjungi kami di Jakarta, Halal Beyond Borders bertujuan untuk menjajaki peluang kolaborasi potensial di bidang Pariwisata Halal (halal tourism) dan Ekonomi Kreatif antara Indonesia dan Uzbekistan untuk meningkatkan ekonomi Islam di masing-masing negara,"

Acara yang didukung oleh Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif dan Kementerian Luar Negeri ini menyediakan platform bagi delegasi Indonesia untuk berpromosi pariwisata dan terlibat dalam misi dagang dengan Uzbekistan.

Acara juga berfungsi sebagai inisiatif diplomasi budaya untuk memperkuat hubungan antara dua negara.

Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengeksplorasi potensi kolaborasi peluang di bidang Halal Tourism & Creative Economy khususnya, menciptakan alternatif tujuan Trip Haji/Umrah+ dan Ziarah makam .

"Dengan lokasinya yang strategis di Asia Tengah, Uzbekistan memiliki potensi untuk menjadi hub untuk produk dan layanan Halal di wilayah tersebut seperti Kazakstan, Turkmenistan, Kyrgistan, Tajikistan terutama keuangan syariah.

Kelas menengah Uzbekistan yang berkembang pesat di negara ini dan pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadikannya sebuah tujuan yang menarik, tambahnya.

Pemerintah Uzbekistan kini lebih fokus pada pariwisata sebagai strategi ekonomi baru mereka. Menawarkan penerbangan langsung baru dari Jakarta – Tashkent adalah langkah konkritnya untuk menarik wisatawan Indonesia.

Kebijakan bebas visa juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kunjungan timbal balik dari Uzbekistan ke Indonesia.

Sapta Nirwandar yang bertandang dengan sedikitnya 50 orang delegasi terdiri dari pejabat Kemenparekraf, Bank Indonesia, Kementerian Luar Negri RI, para pebisnis halal, industri pariwisata, kalangan media, designer, investor hingga distributor dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk berkolaborasi dan berjejaring dengan baik.

"Kami berharap kegiatan Halal Beyond Borders akan memicu kalangan UKM dapat memantapkan diri sebagai pemain awal pasar negara berkembang Uzbekistan dan memanfaatkan permintaan yang terus meningkat untuk produk Halal dan jasa,"

Uzbekistan menghadirkan pasar yang relatif belum tersentuh dengan populasi Muslim yang besar. Oleh karena itu memasuki pasar ini lebih awal, UKM memiliki peluang untuk merebut pangsa yang signifikan dari Industri Halal dan Ekonomi Kreatif, serta memantapkan diri sebagai terpercaya dan merek yang disukai di antara audiens target, tegas Sapta.

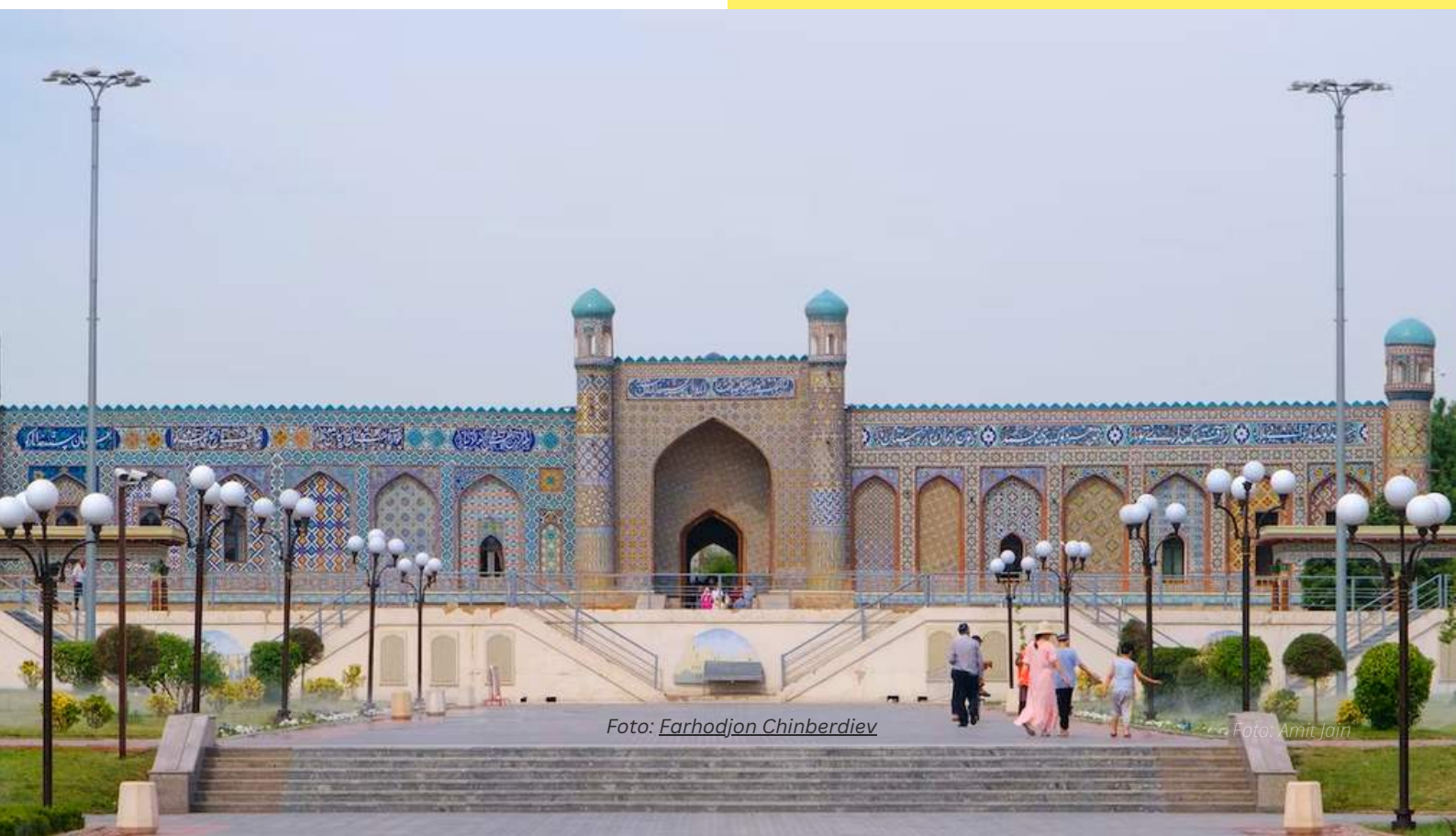


Foto: *Farhodjon Chinberdiev*

Foto: *Amit Jain*

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



Wartawan bisniswisata.co.id, Hilda Ansariah Sabri berpartisipasi sebagai delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) pada 31 Mei-7 Juni 2023. Berikut laporan perjalanannya di hari pertama.

Serunya Pengalaman Pertama Halal Beyond Borders di Taskent, Uzbekistan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Perjalanan menuju Uzbekistan di mulai saat rombongan sudah berkumpul sejak jam 18.00 sore di Terminal 3 Airport Soekarno-Hatta untuk penerbangan dengan Uzbekistan Airways dengan nomor penerbangan HY542 Boeing 787 CKG – TAS, Rabu sore lalu.

Uzbekistan Airways buka rute penerbangan langsung Jakarta-Tashkent setiap Rabu sejak 26 April 2023 setelah sempat terhenti karena pandemi COVID-19.

Dengan bebas visa kunjungan wisata selama 30 hari bagi warga negara Indonesia (WNI), kita dapat menyaksikan langsung sejarah peradaban Islam di Uzbekistan. Negara yang terletak di Asia Tengah itu merupakan rumah bagi sejumlah situs bersejarah, termasuk kota kuno Samarkand dan Bukhara.

Saat berjalan kaki ke gate 1 C di Soetta yang memakan waktu 16-20 menit setelah pemeriksaan imigrasi, saya jadi senyum-senyum sendiri karena ingat tadi petugas imigrasi yang ramah sempat mewawancarai saya dan rekan media yang lain, Gunawan Yasni, saat pemeriksaan paspor.

Melihat rombongan yang begitu banyak sekitar 70 orang, kedua petugas yang bersebelahan saling tik tok melempar pertanyaan dan kami jawab dengan singkat soal kunjungan bertajuk Halal Beyond Borders (HBB) yang membawa misi dagang pariwisata dan industri kreatif sekaligus mempererat hubungan ke dua negara.

Tak heran anggota delegasi ada kalangan asosiasi pariwisata, Aprindo, para desainer, pengusaha UMKM, media, pejabat dan perwakilan instansi pemerintah bahkan kalangan akademisi diwakili bunda Siti Nur Azizah, Wakil Rektor Universitas Surabaya yang juga putri ke empat Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, tokoh Halal Industri di Indonesia dan Euis Amalia mewakili UIN Jakarta.

Rombongan kami yang sudah memakai nametag memang mudah dikenali sehingga proses imigrasi berjalan lancar jaya. Saat menunggu keberangkatan bak seorang pengamat, saya sudah berkesimpulan rombongan ini bakal asik apalagi sebelumnya mbak Fahamah Syarifa dari IHLC sudah membuat Whatsapp Grup (WAG) HBB.

Pengusaha UMKM memang jangan pintar bisnis doang, sebaiknya pro aktif dan tidak pelit berkomunikasi supaya sukses melakukan network ya. Hal yang membuat saya senang diantara kami ada yang berprofesi ustad dan pebisnis jadi bisa sharing time soal bisnis dan sejarah Islam dong seperti yang saya lakukan pada ustad Abdul Muta'ali yang juga mewakili brand kami.

Saat keluar dari bandara Islam Karimov Tashkent International Airport, suasananya seperti Airport Kemayoran tahun 1960 an waktu saya kecil.



Hiruk pikuk penjemput, supir taksi dan penjual jasa lainnya bergerombol di batasi pagar. Sebagian penumpang pesawat asal Uzbekistan agaknya pulang umroh karena membawa kemasan air zam-zam. 20 menit kemudian dari airport sudah check-in di City Palace Hotel, Taskent.

Tujuan pertama setiba di Tashkent

Sebagai ibu kota negara pemandangan subuh yang sudah terang benderang itu memperlihatkan kondisi kota yang tenang serasa suasana kota Surabaya kalau di Indonesia. Cuma jalan-jalan kotanya cukup lebar sisa pengaruh jajahan Soviet yang belum hilang dari bentuk bangunan yang tergolong sederhana.

Tiba di hotel, anggota rombongan tiba-tiba sibuk dengan mengisi konten untuk media sosialnya, tak terkecuali teman baru, ustad Abdul Muta'ali yang mengupas singkat kenapa gadis-gadis Uzbekistan cantiknya di atas rata-rata.

"Buah-buahan dan tidak minum es adalah satu dari rahasia kesehatan dan kecantikan gadis-gadis negeri bekas pecahan Soviet ini.

Foto: [Farhodjon Chinberdiev](#)



Foto: [Claudia Schmidt](#)

Tepat ketika Al Quran QS Al Waqiah ayat 20-22 menyuruh kita memperbanyak konsumsi buah dan mendahulukannya ketimbang makanan yang lain," ujarnya di instagram.

Jadwal pertama di hari kedatangan ini adalah makan siang di Besh Qozon Pilaf Center, Di jalan Nurafshon ko'chasi, Taskent. Kalau suka lihat di Youtube atau brosur wisata gambar makanan tradisi Uzbek maka acara makan siang kami adalah Plov atau suka disebut Osh, mirip-mirip nasi kebuli.

Terik matahari yang super membuat penjual ice cream di pintu masuk lebih jadi perhatian dan begitu masuk ruangan dua lantai ternyata bisa nampung ratusan orang sekaligus seperti di halaman restorannya. Seperti restoran di Indonesia, ada spot-spot foto juga seperti dinding penuh hiasan piring keramik yang indah di luar ruangan serta wajan raksasa tempat mengolah plov nasi dengan potongan daging kambing yang bisa dikunjungi tamu.

City tour dilanjutkan ke kompleks Hazrati Imam yang populer disebut Khast-Imam. Alun-alun ini terletak di jantung kota tua, yang bertahan setelah gempa terkuat tahun 1966.

Kompleks ini dibangun di dekat tempat pemakaman Imam Tashkent pertama – Kaffal ash Shashi, yang merupakan seorang ulama dan tokoh agama.

Kompleks ini terdiri dari masjid Tillya Sheikh, Mausoleum Abu Bakr Kaffal Shashi, madrasah Barak Khan, dan Institut Islam Imam al-Bukhari. Ada perpustakaan untuk pengunjung, di mana sejumlah besar literatur manuskrip timur disimpan, serta Alquran dari Khalif ketiga – Osman yang disimpan secara terpisah.

Mushaf Al-Qur'an tertua yang disusun oleh Khalifah Utsman bin Affan pada Abad ke-7 ini menjadi kitab suci kuno yang berukuran cukup besar dan terdiri dari 353 lembar perkamen. Sayangnya ada larangan memotret musyaf Alquran itu yang dibawa ke Uzbekistan pada masa Amir Temur.

Para ilmuwan dari Rusia telah mempelajari buku tersebut dan memastikan keasliannya. Berbagai tanaman eksotis dibawa ke dalam kompleks ini. Bangau bersarang di sini dari musim semi hingga musim gugur. Khast-Imam terlihat sangat cantik di malam hari, saat wilayahnya diterangi oleh lentera dan menciptakan ilusi dongeng oriental.



Memasuki kompleks ini jangan sekedar berfoto ria, perhatikan hiasan seni keramik warna-warni dipadu ukiran-ukiran kayu di berbagai bangunan yang ada. Setelah gerbang madrasah yang kini diisi dengan para penjual souvenir mulai dari baju-baju dan kain sutera hingga piring-piring hiasan khas Uzbekistan. Perhatikan bagian atas dinding-dinding gerbang dengan potongan ayat-ayat Al-quran dalam seni keramik yang tinggi dan sangat indah.

Takjub dan bersujud lama-lama menjadi kenangan terindah peserta maupun saya pribadi saat sholat di mesjid. Bangunan baru mesjid Hazrat Imam telah didirikan pada tahun 2007. Struktur mesjid terdiri dari mesjid itu sendiri, dan dua menara dalam gaya abad XVI.

Saking indahnya, saya tak mampu untuk menggambarkan atap dalam dome mesjid itu dalam rangkaian kalimat. Wajar seperti perjalanan spiritual umroh, air mata akan turun deras tanpa sanggup mengucapkan sepatah kata kecuali berzikir Asmaul Husna. Terima kasih Ya Rabb atas kunjungan ke negeri tempat tinggalnya para sahabat Nabi kami Muhammad SAW.

Tujuan selanjutnya adalah Chorsu Bazaar juga disebut charsu bazaar, adalah pasar tradisional yang terletak di pusat kota tua Tashkent, ibu kota Uzbekistan. Di bawah bangunan kubah berwarna biru dan area sekitarnya, semua kebutuhan sehari-hari dijual.

Sapta Nirwandar, ketua rombongan bersemangat mengajak rombongan menjelajah pasar tradisional yang bersih ini yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari dan menjadi magnet kunjungan wisatawan mancanegara pula. Saking akrabnya para pedagang dengan turis, saya langsung disambut seorang pria yang sedang ngadem di halaman pasar.

Peserta yang terdiri dari para pengusaha UMKM bisa langsung melihat peluang bisnis untuk memenuhi pasar Uzbekistan. Apalagi fungsi pasar bukan sekedar jual-beli tapi juga tempat berkumpulnya masyarakat setempat bersosialisasi dan bisa mengetahui kehidupan sehari-hari sekaligus kebudayaan sebuah kota juga bisa menemukan makanan – makanan yang harganya murah dengan rasa otentik.

"Assalamualaikum, kalian darimana asalnya? dari Malaysia atau Indonesia?," tanyanya. Begitu mendengar dari Indonesia dia langsung berdiri bak menyambut saudara tua lalu mencoba mengucapkan beberapa kata Indonesia dan bilang senang bertemu dan sampai jumpa.

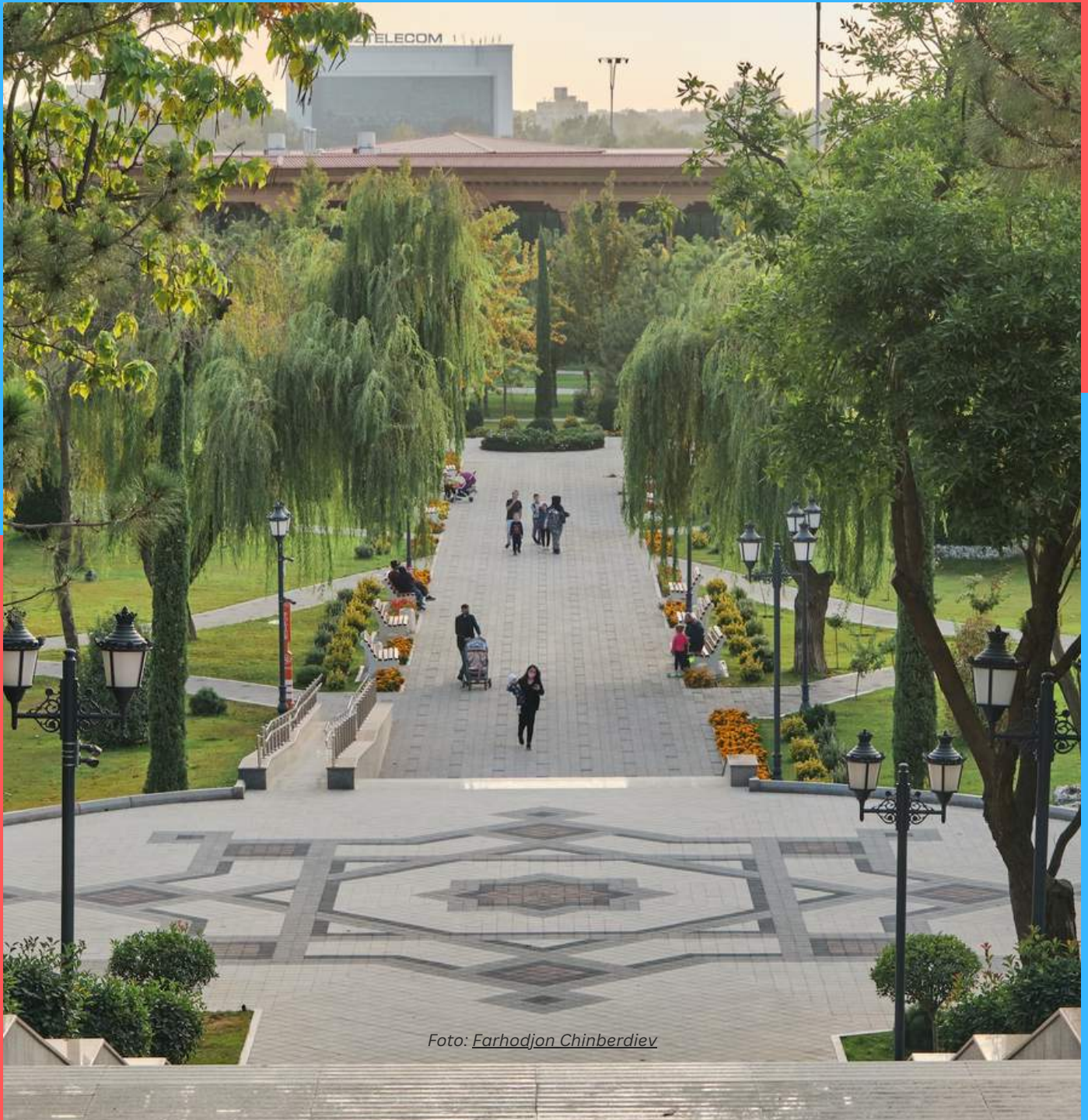


Foto: Farhodjon Chinberdiev

Lebih satu jam explore pasar tradisional akhirnya diputuskan kembali ke hotel supaya bisa beribadah shalat Magrib di kamar hotel.

Kalau sudah begini biasanya rombongan jadi merepotkan Bobby Naedi Sofyan, Chief Executive Officer IHLC.

Soalnya dia tidak segan-segan mengontrol satu-satu peserta dari dua bus yang ada.

Seperti sang bosnya, Sapta Nirwandar, Ketua IHLC, turun lapangan happy saja dilakukan dengan bos milenial ini .

Namun perjalanan udara panjang Jakarta-Tashkent dan jeda beberapa jam istirahat tanpa tidur nyenyak membuat saya kehilangan momen makan malam dan ke Taskent Fountain, kawasan baru kota Tashkent. Saat terjaga rombongan sudah berangkat dan tanpa basa basi melanjutkan tidur lagi.. good night.....

"Jadi IFI datang dengan memberikan penawaran beasiswa kelas reguler maupun kursus singkat. Dengan sinergi yang kuat, kami ingin menjadi menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dan pengembangan industri fashion muslim yang berlandaskan nilai-nilai Islami," tegas Hanni Haerani.

Prof.dr. Euis Amalia M.Ag, Guru Besar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta juga menyampaikan pandangannya bahwa Islam sebagai 'aturan hidup yang lengkap' meliputi setiap aspek kehidupan manusia.

"Ini memberikan arahan bagaimana kegiatan ekonomi dan keuangan harus beroperasi berdasarkan moral dan bukan hanya sistem ekonomi. Sumber moralitas Islam bersumber dari syariah.

Potensi pasar industri halal global tahun 2022 melayani 1,9 miliar Muslim yang menghabiskan uang setara dengan US\$ 2 triliun pada tahun 2021 untuk kebutuhannya terutama di bidang makanan, farmasi, kosmetik, sektor mode, perjalanan, dan media/rekreasi.

Semuanya dipengaruhi oleh konsumsi etis diilhami oleh kebutuhan agama Islam. Ini pengeluaran mencerminkan pertumbuhan 8,9% tahun-ke-tahun dari tahun 2020, dengan aset keuangan syariah diperkirakan akan tumbuh menjadi US\$3,6 triliun pada tahun 2021, naik 7,8%, dari US\$3,4 triliun pada tahun 2020, kata Prof. Prof.dr. Euis Amalia M.Ag.

Industri Halal menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia dan negara-negara lainnya termasuk yang non Muslim seperti Korea Selatan yang ingin menjadi tujuan wisata halal dunia Islam.

"Brazil kini jadi pemasok halal terbesar daging unggas ke Timur Tengah, Jepang andalkan Industri Halal sebagai kontributor utama pemasukannya, Thailand punya visi menjadi dapur Halal Dunia dan Malaysia ingin menjadi pusat global untuk Industri Halal dan Keuangan Islam," ujar Euis. Bagaimana dengan Uzbekistan?

Dalam hal perdagangan, Roy Nicholas Mandey, Ketua Aprindo atau Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) menceritakan pengalamannya berkolaborasi dengan Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dalam mengembangkan komunitas gaya hidup halal.





Roy yang juga Chairman of FAPRA (Federation of Asia Pacific Retail Association) menjelaskan bahwa di samping jumlah Muslim dunia yang mencapai 2 miliar orang, pasca pandemi global non Muslim juga mencari produk halal yang terjamin higienitasnya.

"Kami menyediakan halal corner dan Halal Scan "Haliv" yang menjadi alat untuk memudahkan umat muslim menemukan produk halal dan aman dikonsumsi di pasaran," ungkapnya.

Aprindo memiliki sekitar 45 ribu peritel yang tergabung dalam APRINDO dan tersebar di berbagai kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia. Beragam fesyen Muslim bahkan model terbaru hasil rancangan desainer lokal kini dapat dijumpai di toko-toko ritel dan banyak diminati oleh pelanggan.

Saat ini busana Muslim dapat dengan mudah dijumpai di 2200 department store di berbagai kota di Indonesia. Hal mana yang juga bisa diikuti oleh Uzbekistan sehingga kesadaran untuk nilai-nilai syariah merupakan suatu peluang yang bagus untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Iwan Gunawan, Komisaris PT Soka Cipta Niaga, produsen kaos kaki halal mengatakan membangun kesadaran nilai-nilai syariah juga akan dilakukan pihaknya bila berhasil masuk ke pasar Uzbekistan.

"Belajar dari Indonesia sendiri, ketika awalnya memakai hijab masih awam maka sangat terbantu dengan terbentuknya komunitas Hijaber sehingga sekarang hijab sudah dikenakan secara luas oleh Muslimah Indonesia," kata Iwan Gunawan.

Dia juga menekankan untuk membuat produk yang inovasi dan fungsional sehingga produk kaos kakinya memudahkan muslimah saat berwudhu, saat bekerja di ruang AC karena bahan baku yang bisa menyesuaikan dengan suhu tubuh.

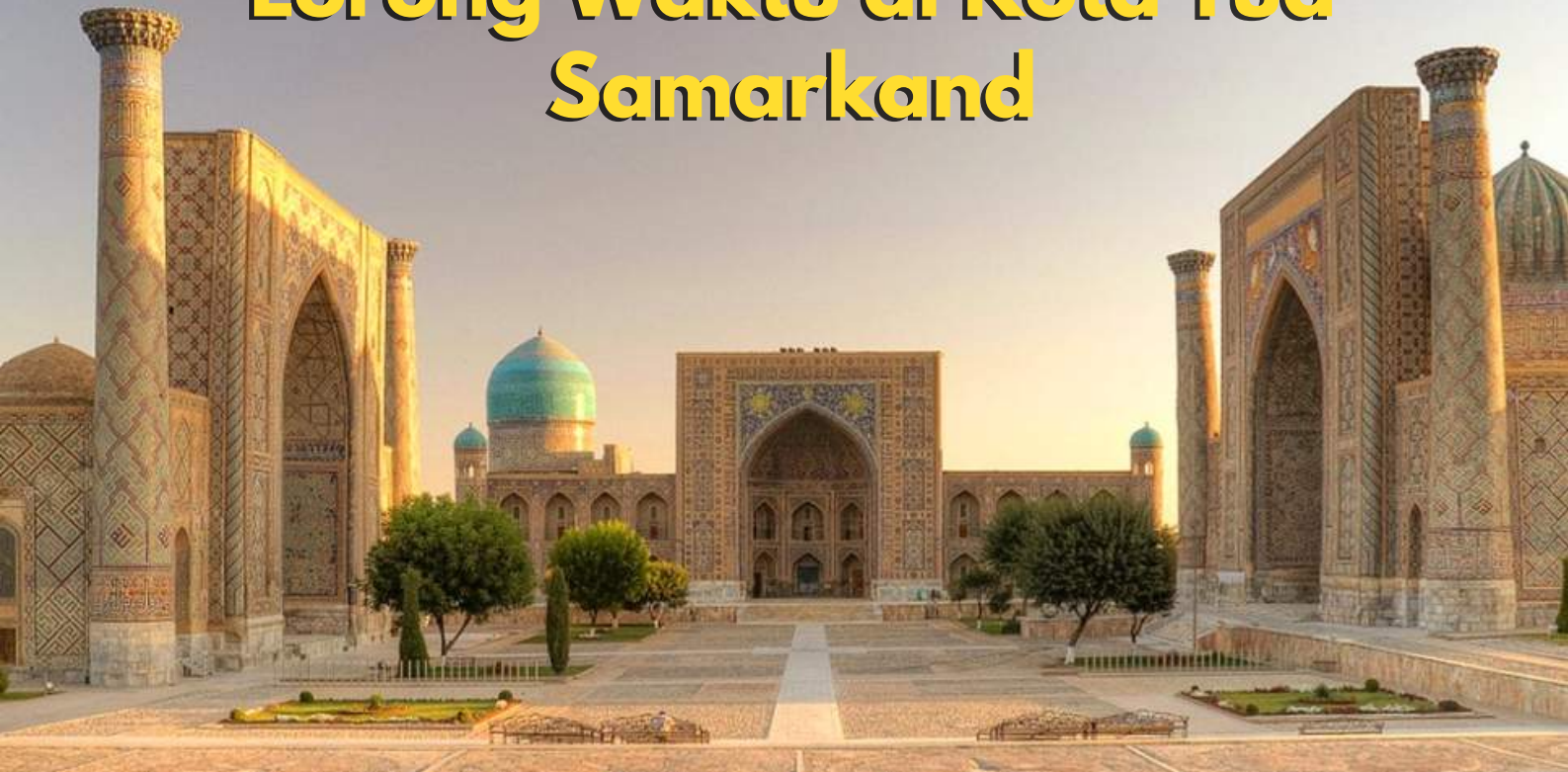
"Kami juga tengah membuat jilbab tanpa membuat pemakainya harus mencopot jilbab saat berwudhu. Semua inovasi itu sudah dipatenkan. Sebagai produsen kaos kaki bagi pria dan wanita, kami lihat saat sholat Jumat banyak yang menggunakan kaos kaki juga jadi ini peluang pasar kami juga," kata Iwan Gunawan.

Kalangan pengusaha lainnya yang menjadi nara sumber adalah Djoni Suprpto, Direktur Produksi Nibras sebagai produsen pakaian modest (sederhana) berawal dari industri kecil 12 tahun yang lalu.

Nibras bertransformasi dengan cepat, sehingga mampu produksi hingga 3,5 juta busana sederhana setiap tahunnya." Untuk pasar Uzbekistan kami tawarkan seperti seri Sarimbit karena saat di restoran kami selalu bertemu rombongan keluarga dan mereka di hari-hari spesial bisa mengenakan pakaian Sarimbit cocok untuk seluruh keluarga," kata Djoni Suprpto.

Kegiatan di kampus masih terus berlanjut dengan business meeting, mengeksekusi peluang-peluang pasar yang ada lewat komunikasi intens hingga pukul 16.00 sore. Perjalanan panjang delegasi ini masih terus berlanjut dengan fashion show di kawasan Registan, di sebuah taman hotel daundangan makan malam dari pemerintah daerah Samarkand hingga larut malam

Menikmati Perjalanan Lorong Waktu di Kota Tua Samarkand



OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Wartawan bisniswisata.co.id, Hilda Ansariah Sabri berpartisipasi sebagai delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) pada 31 Mei-7 Juni 2023. Berikut laporan perjalanannya bagian ke empat

Hari ke empat perjalanan rombongan delegasi Halal Beyond Borders (HBB) 2023 ke Uzbekistan dilanjutkan ke kota ke dua sekaligus menjadi destinasi wisata utama karena di kota inilah terdapat makam Imam Al-Bukhari, seorang ulama besar di bidang hadits.

Bukunya Imam Bukhari yaitu "Sahih Bukhari" menjadi rujukan utama yang paling otentik dalam Islam setelah Al-Quran dan bagi umat Islam di Indonesia maupun dunia, orang yang sangat menonjol dalam hal mengumpulkan, mengedit, menganalisis, dan melakukan verifikasi perkataan dan ucapan-ucapan Nabi Muhammad SAW adalah Imam Bukhari (810-870 Masehi).

Ustad Auza'i Mahfudz mengisi acara dakwah di TVRI yang berada dalam rombongan kami menceritakan bahwa kontribusi Imam Al-Bukhari untuk Ilmu Islam dan Industri Halal sangat besar bahkan salah satu jalur masuknya Islam ke Indonesia adalah dari keluarga mereka, terdiri dari kakek, anak, dan cucu asal Samarkand.

"Sang kakek, Syekh Jumadil Kubro alias Syekh Najmuddin Kubro atau Syekh Jamaluddin Akbar al-Huseini datang berdakwah pertama di Nusantara," kata Ustad Auza'i.

Putranya, Syekh Ibrahim Zainul Akbar alias Syekh Ibrahim As-Samarkandi menyusul ke Jawa setelah mengubah Raja Champa menjadi Islam dan menikahi putrinya. Sang cucu, Raden Ali Rahmatullah (Sunan Ampel) adalah Putra As-Samarkandi.

Jadwal kami setiba di Samarkand dengan kereta cepat adalah mengunjungi Mausoleum Gur-e-Amir yang merupakan makam Amir Temur, pemimpin besar Uzbekistan pada Abad ke-14, Makam Imam Bukhari dan masih banyak lagi.

Kota Samarkand, yang merupakan salah satu kota tertua di Asia Tengah, memiliki banyak bangunan bersejarah terkenal dan Samarkand sebagai destinasi wisata utama di Uzbekistan mungkin adalah kota Jalur Sutra (Silk Road) yang paling terkenal.

Sebuah 'persimpangan budaya' sejati, kota yang indah ini menawarkan keajaiban arsitektur seperti Alun-alun Registan, Mausoleum Gur-Emir, dan Masjid Bibi Khanum.

Meski gerbang bangunan utama rata-rata sama berbentuk segi empat penuh ornamen yang indah, tapi di bagian dalamnya bisa berbeda-beda. Memasuki obyek-obyek wisata umumnya di bagian depan diisi dengan ruang-ruang galeri berisi produk kerajinan tangan negeri ini.

Setelah itu taman, ruangan-ruangan indah, dome (kubah), menara-menara, jalan-jalan dan pilar-pilar dengan ukiran-ukiran yang rumit dan indah, ubin marmer dengan detail rumit yang menghiasi struktur megah bangunan-bangunannya.

Tiba di Samarkand dengan kereta cepat cukup memakan waktu 2 jam, namun sebagian rombongan dengan bagasi bahan-bahan display naik bis wisata selama sekitar lima jam perjalanan darat.

Saya yang kebagian naik kereta cepat beruntung melihat kondisi stasiun tua yang megah dan indah serta terawat meski usia ratusan tahun baik dari tempat keberangkatan Tashkent hingga tiba di stasiun Samarkand.

Rasanya kok kota tua Samarkand lebih cantik dan lebih ke kota turis. Nah Samarkand Air, penerbangan swasta negeri ini ingin segera buka rute Samarkand – Denpasar tahun ini.



Foto: Snowcat



Tinggal kemudahan perizinan dari pemerintahan kedua negara. Semoga bisa menjembatani dua kota turis di Indonesia dan Uzbekistan ini ya...

Kami tiba kemudian di Gur-e Amir yang dalam bahasa Persia artinya "Makam Raja".

Kompleks arsitektur dengan kubah biru ini berisi makam Tamerlane (Timur) dan putra-putranya Shah Rukh dan Miran Shah, serta cucu Ulugh Beg dan Muhammad Sultan. Juga dihormati dengan tempat di makam adalah guru Timur Sayyid Baraka.

Meski dikenal terutama sebagai tempat pemakaman Timur (Tamerlane), Gur-Emir dimulai pembangunannya oleh Timur pada tahun 1403 untuk memperingati kematian cucu tercintanya, Muhammad Sultan, yang telah membangun pusat pendidikan, termasuk madrasah dan tugu peringatan. kompleks (khanaka) di situs tersebut pada akhir abad ke-14.

Aksi cepat sebagian besar rombongan biasanya adalah foto-foto dan bikin video konten untuk media sosial masing-masing, sementara saya sendiri yang sejak di tanah air sudah buka wikipedia dan baca sejarah langsung menyiapkan diri untuk memasuki time tunnel atau lorong waktu, membayangkan kehidupan di abad ke 14, meski sempat tergiur melirik souvenir dan buku-buku sejarah saat dipintu masuk.



Foto: [photo_comments](#)

Saya langsung terkesima dengan kekayaan dekorasi interiornya. Seni pahat batu abad pertengahan mencapai kemakmuran artistiknya ketika pekerjaan finishing komplek makam (mausoleum) dilakukan. Kubah biru cerah dihiasi dengan lukisan emas; diameternya 15 meter, tingginya 12,5 meter. Cekungan besar memberi kubah ekspresi yang luar biasa. Di dalam Gur-Emir ada bangunan besar dan tinggi dengan relung yang dalam di sisinya.

Mahakarya arsitektur abad pertengahan – mausoleum Guri-Emir memegang tempat penting dalam sejarah arsitektur Islam dunia. Gur-Emir berfungsi sebagai prototipe untuk monumen penting seperti mausoleum Humayun di Deli dan mausoleum Taj-Mahal di Agra, India.

Bagian paling awal dari kompleks ini dibangun pada akhir abad ke-14 atas perintah Muhammad Sultan. Sekarang hanya fondasi madrasah dan khanaka, portal masuk dan bagian dari salah satu dari empat menara yang tersisa.

Diselesaikan oleh cucu Timur Ulugh Beg, Gur-Emir termasuk struktur kubah utama, serta madrasah, khanaka, empat menara, dan struktur pintu masuk besar ke halaman. Bangunan-bangunan itu ditutupi dengan seni keramik.

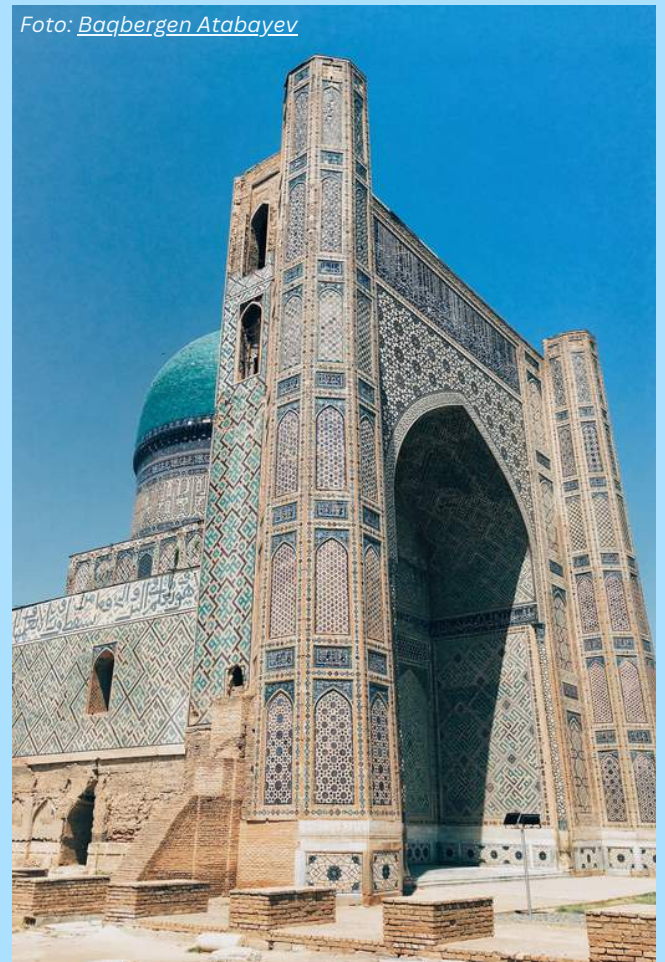
Kuburan batu berada di bawah kubah, dikelilingi lengkungan marmer yang indah. Yang paling indah adalah makam Timur, terbuat dari nephrite berwarna hijau tua kehitaman.

Bergabung dengan turis-turis yang duduk berdoa dihadapan sejumlah makam, saya duduk sambil mengucapkan Assalamualaikum dan membaca doa untuk para pejuang Islam yang hebat-hebat. Rasanya saya menjadi orang yang paling beruntung di dunia bisa duduk di ruangan berisi makam tokoh besar Islam sekaligus merasa kecil karena belum bisa beribadah seperti yang kau minta Ya Rabb bagi semua umat Muhammad SAW di dunia, apalagi bisa mengukir legacy untuk agama Islam.

Untungnya dinding ada keterangan makam siapa saja di situ. Ternyata makam Amir Temur ditandai dengan nomor satu bagian tengah dengan marmer hitam kehijauan tadi lengkap dengan tahun hidupnya dari 1336-1405. Selanjutnya ada makam Mirza Ulugbek (1394-1449), Shahrur Mirza (1377-1447), Muransyah (1366-1407), Adulla Mirza yang wafat tahun 1420 serta Abdurakhman Mirza (1421-1432).

Keluar dari ruangan menuju bagian belakang bangunan ada ruang bawah tanah dan makam putra Timur dan cucunya Ulugbek, terbuat dari marmer putih dan abu-abu. Ruang bawah tanah ini saya ketahui ketika terpisah dari rombongan, menggelandang sendiri berjalan ke bagian belakang bangunan. Para penjual souvenir yang semula saya kira memanggil-manggil agar membeli dagangannya ternyata memberi tahu bahwa terdapat panel ubin onyx di bagian bawah mausoleum yang masing-masing dilapisi dengan lukisan yang sangat indah juga ada makam-makam lain di bawah tanah.

Foto: [Baqbergen Atabayev](#)



Ada cerita ketika para ilmuwan Soviet ingin membuka makam Tamerlane, beredar desas-desus di sekitar Samarkand bahwa membuka makam itu akan mengutuk mereka yang membukanya. Pemimpin lokal berusaha memperingatkan tim penggalian tentang "risiko" itu.

Makam itu bertuliskan dua peringatan bertuliskan "Saat Aku Bangkit Dari Kematian, Dunia Akan Bergetar". Diduga, setelah dibuka prasasti lain ditemukan: "Siapa pun yang Mengganggu Makam Saya Akan Melepaskan Penyerang Lebih Mengerikan daripada Saya". Meskipun sebagian mengklaim bahwa cerita ini adalah palsu, legenda tetap ada.

Makam tersebut dibuka oleh Mikhail Mikhaylovich Gerasimov, seorang arkeolog Soviet pada tanggal 20 Juni 1941, dua hari sebelum Hitler menyerang Uni Soviet.[6][7]

Rupanya, Stalin percaya pada kutukan dan memerintahkan agar Timur dimakamkan kembali. Menurut legenda, jenazah Timur dibawa ke garis depan Stalingrad untuk menginspirasi pasukan Muslim di Tentara Merah. Tamerlane dimakamkan kembali dengan upacara penguburan Islam penuh pada tanggal 20 Desember 1942, sekitar satu bulan sebelum kemenangan Soviet di Stalingrad.

Makam Imam Bukhari

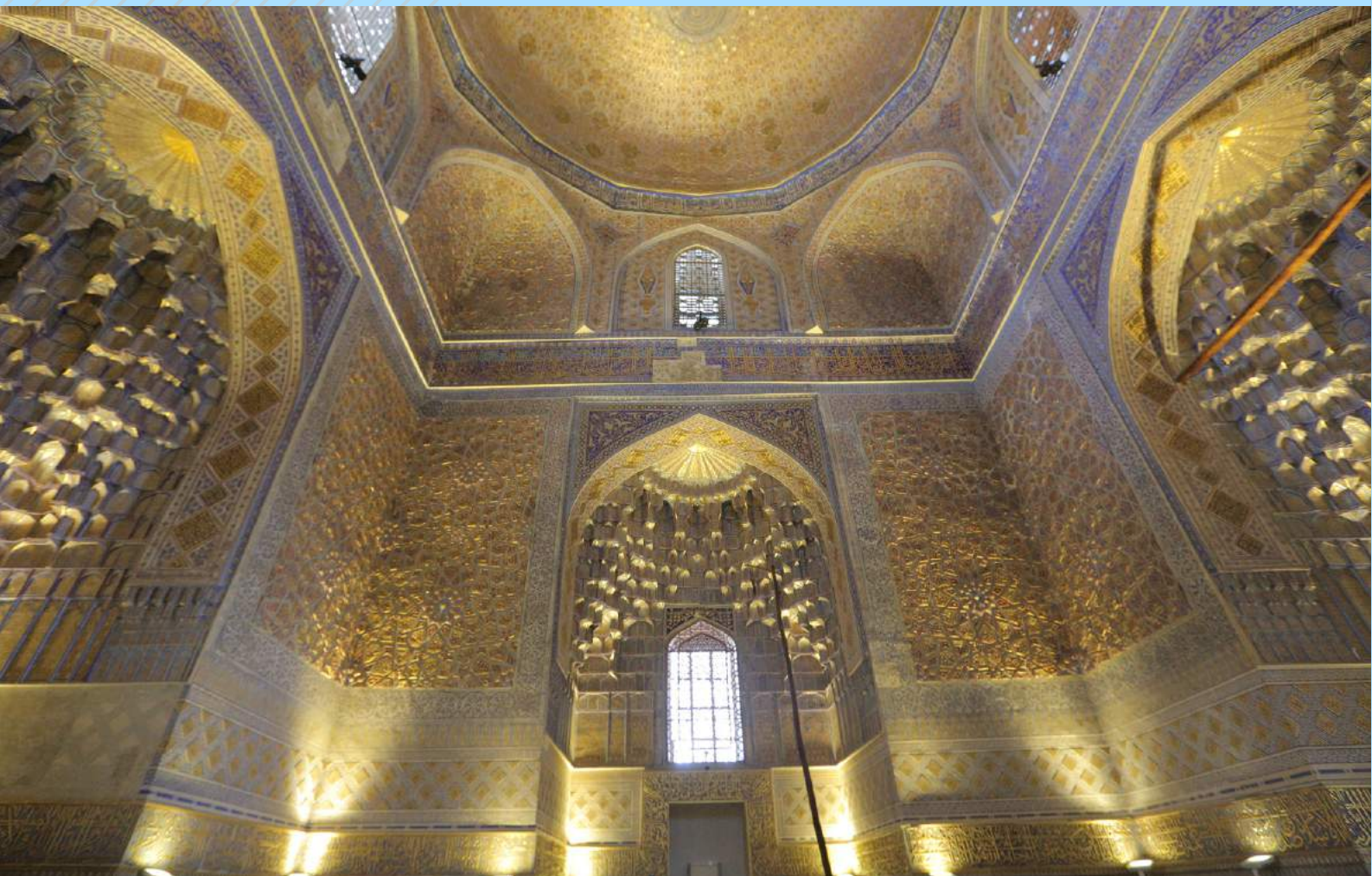
Ustad Auza'i Mahfudz mengungkapkan bahwa nama Presiden Pertama Republik Indonesia, Soekarno begitu sangat legendaris bagi masyarakat Uzbekistan. Sejarahnya dimulai ketika paska Konferensi Asia Afrika tahun 1955, Pemerintah Soviet mengundang Presiden Soekarno untuk melakukan kunjungan kenegaraan ke Moskow.

Saat itu, Soekarno sadar, sebagai Presiden Indonesia yang dianggap sebagai pemimpin negara-negara Non Blok harus bersikap netral terhadap Blok Timur maupun Blok Barat. Apalagi disisi lain disadari bahwa Indonesia butuh dukungan Soviet untuk melegitimasi eksistensi negara-negara non-blok dan kesepakatan yang telah dicapai dalam Konferensi Asia Afrika tahun 1955.

Soekarno juga menyadari membutuhkan dukungan Soviet untuk menghadapi berbagai upaya negara-negara Barat yang masih terus berusaha menjajah dan menguasai kembali Indonesia.

Sementara itu, Soekarno mafhum bahwa mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam sehingga tidak mungkin Indonesia akan ikut blok timur yang dipimpin oleh negara komunis Soviet.





Solusinya Soekarno lah orang yang meminta pemerintah komunis Soviet agar menemukan makam Imam Bukhari yang kumpian haditsnya menjadi acuan umat Islam. Berkat jasa Soekarno, saat ini kompleks makam Imam Bukhari yang terletak di desa Hartang, sekitar 25 kilometer dari Samarkand telah menjadi salah satu wisata umat Islam seluruh dunia.

Kebesaran nama Soekarno tidak hanya dikenal di seluruh penjuru Indonesia, namun menggema di seluruh dunia. Dia dikenal sebagai sosok pemimpin berani, tegas, kharismatik dan tidak mudah diatur oleh bangsa manapun.

Situasi itu yang oleh Soekarno disiasati dengan sangat cerdas dengan mengajukan syarat atas rencananya memenuhi undangan Pemerintah Soviet dengan meminta dicarikan/ditemukan makam Imam Bukhari seorang perawi Nabi Muhammad SAW yang amat termasyhur itu.

Menjelang kedatangan Bung Karno pada tahun 1956, kondisi makam tidak terawat dengan baik dan berada di semak belukar hingga akhirnya pemerintah Soviet membersihkan dan memugar makam tersebut untuk menyambut kedatangan Soekarno.

Penghormatan Soekarno terhadap Imam Bukhari dilakukannya dengan memanjatkan doa dan dilanjutkan sholat serta membaca Al-Quran pada perawi Nabi Muhammad SAW yang hadist-hadistnya menjadi rujukan umat Islam sedunia.

Saat kami datang maka kompleks makam Imam Bukhari sedang dalam pembangunan dan tertutup untuk para peziarah. Kami diterima di bangunan kaca sementara oleh imam masjid Imam Bukhari dimana terdapat makam di dalamnya.

Inshaa Allah di saat RI – Uzbekistan merealisasikan paket wisata Umroh plus ziarah Uzbekistan, kompleks makam sudah selesai di renovasi. Selama ini wisatawan Indonesia melaksanakan umroh plus Turki, Mesir atau ke Aqso sehingga setelah kegiatan Halal Beyond Borders 2023 ini diharapkan tercipta suatu kolaborasi dan sinergi yang lebih baik antara kedua negara.

Setelah 16 tahun meneliti sebanyak 600.000 hadits dan jalur sanadnya serta menyeleksi 7.525 hadits yang lolos seleksi sahih. Imam Bukhari menyusun bukunya itu. Untuk biaya penelitian ilmiahnya, ia menginvestasikan kekayaannya pada para pebisnis sehingga mendapat penghasilan 500 dirham per bulan. Sedikitnya 86 persen umat Islam Indonesia, artinya lebih dari 200 juta, menjadikan bukunya sebagai referensi dalam beragama, kata ustad Auza'i Mahfudz.

Laporan Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) bertajuk The Muslim 500 edisi 2023 menunjukkan bahwa total populasi muslim di Indonesia mencapai 237,55 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim di Indonesia sama dengan 86,7% penduduknya. " Jadi potensi RI untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan Halal Tourism Destination memang sangat besar," tambahnya.

Alun-alun Registan

Sebagai pusat kota, Madari Khan Madrassah megah ini menawarkan mozaik biru yang menakjubkan dalam suasana alun-alun yang luas, dan dengan mudah menjadi salah satu situs Jalur Sutra yang paling memesona.

Dilansir dari visitworldheritage.com Registan diterjemahkan menjadi "Tempat Berpasir" dalam bahasa Tajik, dan selama Kekaisaran Timurid alun-alun ini berfungsi sebagai pusat komersial yang menyelenggarakan bazar atau digunakan untuk pengumuman kerajaan.

Ubin biru khas Samarkand dapat dilihat pada masing-masing dari tiga madrasah (atau sekolah Islam) yang mengelilingi alun-alun. Madrasah ini termasuk yang tertua di dunia, masing-masing menawarkan sejarah dan fungsinya sendiri.

Ketiga madrasah tersebut adalah Madrasah Ulugbek, Madrasah Sher Dor, dan Madrasah Tilla-Kari. Madrasah ini masing-masing dibangun antara abad ke-15 hingga ke-17. Meskipun wilayah ini sering mengalami gempa, bangunan ini tetap berdiri berkat penguasaan desain arsitektur masyarakat pada masa itu.

Di bawah pemerintahan Soviet yang dimulai pada akhir abad ke-19, banyak restorasi dilakukan untuk memperbaiki beberapa kerusakan yang ditimbulkan oleh gempa bumi tersebut.

Registan benar-benar pemandangan yang harus dilihat, dan pada waktu yang berbeda, kita bisa menikmati gambar yang sangat berbeda dari setiap bangunan. Apalagi kami datang saat matahari sore bersinar terang lalu berubah menjadi malam sehingga pemandangan kompleks ini di bawah lampu begitu menakjubkan.

Registan dan tiga madrasahya. Dari kiri ke kanan: Madrasah Ulugh Beg, Madrasah Tilya-Kori, dan Madrasah Sher-Dor.

Registan adalah alun-alun umum, tempat orang berkumpul dibingkai oleh tiga madrasah (sekolah Islam) dengan arsitektur Islam yang khas. Alun-alun itu dianggap sebagai pusat Renaissance Timurid.

Tiga madrasah Registan adalah Madrasah Ulugh Beg (1417–1420), Madrasah Sher-Dor (1619–1636), dan Madrasah Tilya-Kori (1646–1660). Madrasah adalah istilah bahasa Arab yang berarti sekolah.

Ulugh Beg Madrasah (1417–1420)

Madrasah Ulugh Beg, yang dibangun oleh Ulugh Beg pada era Kekaisaran Timurid di Timur, memiliki tampilan yang mengesankan dengan lengkungan-lengkungan yang menghadap ke alun-alun. Sudut-sudutnya diapit oleh menara tinggi. Panel mozaik di atas lengkungan pintu masuk asrama lelaki dihias dengan ornamen bergaya geometris.





Kebesaran nama Soekarno tidak hanya dikenal di seluruh penjuru Indonesia, namun menggema di seluruh dunia. Dia dikenal sebagai sosok pemimpin berani, tegas, kharismatik dan tidak mudah diatur oleh bangsa manapun.

Lapangan persegi mencakup masjid dan ruang kuliah, dan dibatasi oleh asrama tempat tinggal siswa. Ada galeri yang dalam di sepanjang koridornya. Awalnya Madrasah Ulugh Beg merupakan bangunan dua lantai dengan empat darskhonas (ruang kuliah) berkubah di sudut-sudutnya.

Madrasah Ulugh Beg adalah salah satu universitas terbaik di Timur Muslim pada abad ke-15 Masehi. Abdul-Rahman Jami, penyair besar Persia, cendekiawan, mistikus, ilmuwan dan filsuf belajar di madrasah. Ulugh Beg sendiri memberikan kuliah di sana. Pada masa pemerintahan Ulugh Beg, madrasah merupakan pusat pembelajaran.

Madrasah Sher-Dor (1619–1636)

Pada abad ke-17 penguasa Samarkand, Yalangtush Bakhodur, memerintahkan pembangunan madrasah Sher-Dor. Mosaik harimau dengan matahari terbit di punggungnya sangat menarik karena penggambaran makhluk hidup dan penggunaan motif Persia.



Madrasah Tilya-Kori (1646–1660)

Sepuluh tahun kemudian Madrasah Tilya-Kori dibangun. Fungsinya bukan hanya asrama bagi mahasiswa, tetapi juga berperan sebagai masjid agung. Ini memiliki fasad utama dua lantai dan halaman luas yang dibatasi oleh asrama, dengan empat galeri. Bangunan masjid terletak di halaman bagian barat. Aula utama masjid berlapis emas.

Berkeliling Registan cukup banyak tempat untuk beristirahat sejenak karena sebelum alun-alun ada tangga-tangga menurun model teater terbuka dan di dalamnya juga ada taman yang rimbun dan bangku-bangku untuk menikmati arsitektur bangunan serta hembusan angin.

Di dalam bangunan mulai dari lantai, dinding hingga atap langit-langitnya merupakan spot foto yang wah tidak seperti model asrama atau kampus di Indonesia. Di sini tinggal memakai baju keemasan maka kita sudah merasa berada di istana.

Oh Registan, awal malam telah datang, perut juga sudah keroncongan. Kami berjalan menuju tempat bis wisata di parkir dan menemukan monumen UNESCO di jalan setapak kota lama di belakang kawasan Registan yang diakui sebagai salah satu warisan dunia !.

Situasi itu yang oleh Soekarno disiasati dengan sangat cerdas dengan mengajukan syarat atas rencananya memenuhi undangan Pemerintah Soviet dengan meminta dicarikan/ditemukan makam Imam Bukhari seorang perawi Nabi Muhammad SAW yang amat termasyhur itu.



Menjelang kedatangan Bung Karno pada tahun 1956, kondisi makam tidak terawat dengan baik dan berada di semak belukar hingga akhirnya pemerintah Soviet membersihkan dan memugar makam tersebut untuk menyambut kedatangan Soekarno.

Penghormatan Soekarno terhadap Imam Bukhari dilakukannya dengan memanjatkan doa dan dilanjutkan sholat serta membaca Al-Quran pada perawi Nabi Muhammad SAW yang hadist-hadistnya menjadi rujukan umat Islam sedunia.

Saat kami datang maka kompleks makam Imam Bukhari sedang dalam pembangunan dan tertutup untuk para peziarah. Kami diterima di bangunan kaca sementara oleh imam masjid Imam Bukhari dimana terdapat makam di dalamnya.

Inshaa Allah di saat RI – Uzbekistan merealisasikan paket wisata Umroh plus ziarah Uzbekistan, kompleks makam sudah selesai di renovasi. Selama ini wisatawan Indonesia melaksanakan umroh plus Turki, Mesir atau ke Aqso sehingga setelah kegiatan Halal Beyond Borders 2023 ini diharapkan tercipta suatu kolaborasi dan sinergi yang lebih baik antara kedua negara.

Setelah 16 tahun meneliti sebanyak 600.000 hadits dan jalur sanadnya serta menyeleksi 7.525 hadits yang lolos seleksi sahih.

Imam Bukhari menyusun bukunya itu. Untuk biaya penelitian ilmiahnya, ia menginvestasikan kekayaannya pada para pebisnis sehingga mendapat penghasilan 500 dirham per bulan.

Sedikitnya 86 persen umat Islam Indonesia, artinya lebih dari 200 juta, menjadikan bukunya sebagai referensi dalam beragama, kata ustad Auza'i Mahfudz.

Laporan Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) bertajuk The Muslim 500 edisi 2023 menunjukkan bahwa total populasi muslim di Indonesia mencapai 237,55 juta jiwa.

Jumlah penduduk muslim di Indonesia sama dengan 86,7% penduduknya. " Jadi potensi RI untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan Halal Tourism Destination memang sangat besar," tambahnya.



Vini Vidi Vici ala Halal Beyond Borders 2023 di Tashkent

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Hilda Ansariah Sabri berpartisipasi sebagai delegasi Halal Beyond Borders 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) pada 31 Mei-7 Juni 2023. Berikut laporan perjalanannya bagian ke dua

Hari ke dua di Tashkent, ibukota Uzbekistan agendanya mulai jam 14.00 siang jadi alhamdulillah bisa istirahat sejenak meluruskan otot-otot tubuh setelah perjalanan malam di udara selama 8,5 jam dan hari pertama yang mengunjungi obyek wisata di kota lama Tashkent hingga blusukan di pasar untuk pembelajaran dan mengamati komoditi apa yang bisa di ekspor ke negeri yang melahirkan 20 ribu sahabat Nabi Muhammad SAW.

Para delegasi dari dunia fashion, UMKM dan sektor pendidikan (edukasi) sejak jam 9.00 pagi malah sudah menyebar untuk kerja kelompok dan studi banding ditengah para pelaku bisnis Uzbekistan.

Jadi ada yang ke perguruan tinggi, Pertokoan dan mall serta ke pabrik coklat.

Saya beruntung dalam rombongan ada dua ustad jadi paginya di lobby hotel sudah dapat pencerahan dari ustad Abdul Muta'ali, mengapa sih rakyat Indonesia perlu mengunjungi Uzbekistan, mutiara yang baru lima tahun terakhir membuka diri bagi wisatawan internasional.

Tak heran urusan hospitality masih jauh tertinggal dibandingkan di tanah air kita.



Foto: *Dmitriy Efimov*

Maklum deh kalau negara bekas jajahan Uni Soviet ini hospitalitynya baik di udara maupun pelayanan hotel masih tergagap-gagap menerima 70 orang delegasi RI saat check-in sekaligus di hotel.

Menurut ustad Abdul Muta'ali yang rajin posting di media sosialnya soal kunjungan ini, Uzbekistan adalah 'Negeri Para Ulama dan Cerdik Pandai'.

Pria yang hobi membaca dan jadi Wakil Direktur Sekolah Kajian Stratejik dan Global, Universitas Indonesia ini girang bisa mendapat buku berjudul *A Land of Multifarious Geniuses*. Dalam buku ini dijelaskan tidak kurang dari 40 ilmuwan besar muslim dari mulai Imam Bukhari, Imam At Tirmidzi, hingga Imam Samarqandi berasal dari negri ini.

"Inilah Uzbekistan, ibukota ilmu pengetahuan Islam di luar Timur Tengah. Posisi geografisnya di Asia Tengah dan Eropa Timur. Data ini membuktikan bahwa Islam itu bukanlah Arab," jelas Abdul Muta'ali MA, MIP, PhD.

Muzzafar bahkan bercerita orangtuanya akan cocok jika berwisata ke Indonesia, negara Muslim terbesar di dunia. Dia baru saja membawa mereka umroh dan cerita selanjutnya lebih ke masalah pribadi menunjukkan baktinya pada orangtuanya yang masih hidup dan dalam kondisi sehat.

Saya langsung meminta Muzzafar datang ke malam budaya Indonesia di Taman kota Tashkent esok harinya sambil bilang ada fashion show 14 desainer moslem. Soalnya di International Hotel Tashkent para desainer tidak show, tapi bertemu dengan calon mitra kerja.

Nah jika dia datang saya iming-imingin titip mukena batik untuk ibundanya. Oleh- oleh itu saya beli di Pasar Gede Solo seminggu sebelumnya saat menghadiri pernikahan Arum Suci Sekarwangi, mantan reporter kami.

Muzzafar setuju antara Indonesia-Uzbekistan berkolaborasi dan sinergi baik tingkat pemerintahan dan pengusahnya supaya misi delegasi kedua negara langsung ditindaklanjuti dengan nyata. " Saya setuju paket bersama Umroh Plus Uzbekistan karena orang Indonesia selama ini banyaknya Umroh Plus Turki," ucapnya. Bagi orang Indonesia, soal kuliner di Uzbekistan dipastikan halal semua karena mayoritas Muslim warganya hampir 90%. Justru non Muslim yang musti bertanya bisa makan dimana untuk daging babi maupun alkohol yang tidak dikonsumsi Muslim,ungkap Muzzafar.

Antusias dan response positif

Obrolan terhenti karena para tamu pindah ke ruang lain untuk konfrensi. Para peserta UMKM sudah memamerkan produknya di sekeliling ruangan dan para desainer juga menggantung koleksi bajunya supaya saat bernegosiasi bisnis dengan pengusaha setempat maka produk yang ditawarkan bisa dilihat langsung.

Bahkan Iriana Ekasari, UMKM binaan Bank Indonesia berupa minuman teh kesehatan Silatea sudah dikerumuni para pebisnis setempat, diikuti aneka kripik Kultiva, permen jahe Sehat Segar, Cosweet, Tas-tas kulit binaan BI, Pyro Coffee, Bumbu Mandeh dan kosmetik Wardah yang juga sekaligus sponsor.

Produk fashion modest moslem juga berderet pameran baju-baju cantik dari Bilqis by Tuti Adib, Novia Sukijo – Ana Pearls, Charlie Bravo – Akar NYFR, Murid-murid Islamic Fashion Institut (IFI) terdiri dari Salwa, Anggre dan Megarani, desainer Hanni Hananto -Keewa, Apikmen, Nina Nugroho, Hitwo, Batik Trusmi dan Kami.

Di ruang konferensi, Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) mengungkapkan alasan tujuan delegasi ini ke Uzbekistan?

Negeri berpenduduk 35,4 juta orang ini warga Muslim 87% dari penduduk sedangkan 9% dari penduduk mengikuti Kekristenan Ortodoks Rusia, 4% agama dan non-agama lainnya.

"Pemerintah Uzbekistan kini lebih fokus padapariwisata sebagai strategi ekonomi baru mereka. Menawarkan penerbangan langsung baru dari Jakarta -Tashkent adalah langkah concrete untuk menarik wisatawan Indonesia. Kita dapat Manfaatkan upaya ini untuk menciptakan kunjungan timbal balik dari Uzbekistan ke Indonesia," kata Sapta.

Lewat event ini terbuka peluang bagi delegasi Indonesia untuk berpromosi pariwisata dan terlibat dalam misi dagang dengan Uzbekistan.

Acara juga berfungsi sebagai inisiatif diplomasi budaya untuk memperkuat hubungan antara dua negara.

"Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengeksplorasi potensi kolaborasi peluang di bidang Halal Tourism & Creative Economy khususnya menciptakan alternatif tujuan Trip Haji/Umrah+ dan Ziarah," jelas Sapta Nirwandar.

Salah satu pembicara dalam konferensi dan business meeting hari ini adalah Malikov Yorkinjan Erkindjanovich, Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan. Nara sumber lainnya dari Indonesia adalah Budi Tirtawisata, Maulana Yusran, Desainer Nina Nugroho dan Elsa Maharani, Head of Public Relations Paragon Technology & Innovation Wardah Cosmetic.

Malikov, Ketua Asosiasi Exportir Uzbekistan mengatakan asosiasi yang didirikan 23 September 2019 ini punya anggota sekitar 4.000 usaha kecil dan menengah di hampir semua sektor ekonomi Uzbekistan.

Tahun lalu organisasi memiliki 20 kantor perwakilan, tersebar di Turki, Iran, Kazakstan, China, UAE, USA, Norwegia, Rusia, India, Jerman, Tarjikistan, Ukraina, Arab Saudi, Polandia, Kirgizstan, Afghanistan dan Korea Selatan.



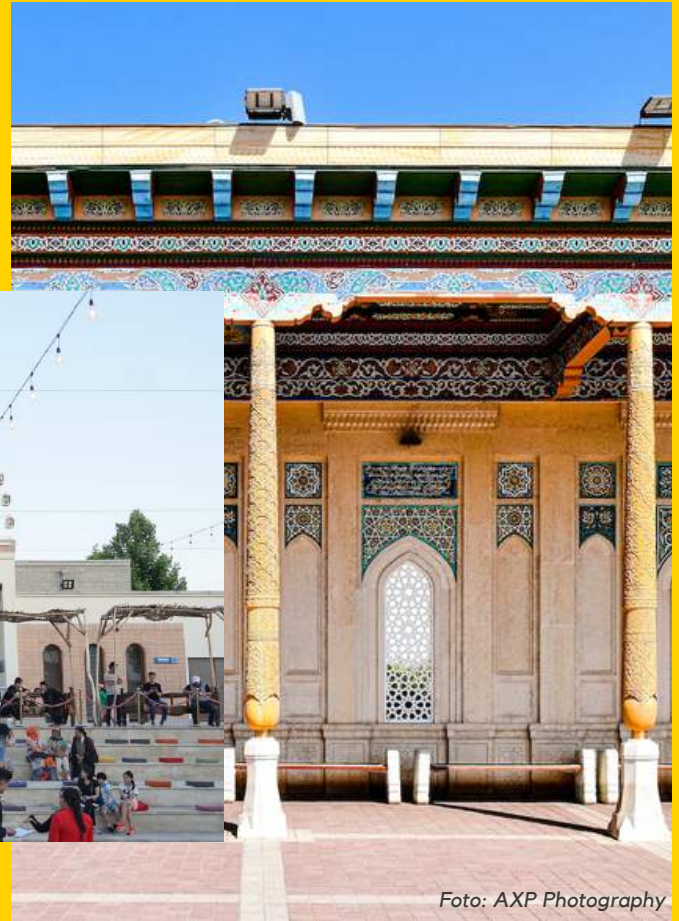


Foto: AXP Photography

Jumlah nilai ekspornya US\$782 juta, 125 mitra asing, 1,8 anggota memperoleh pinjaman US\$ 138 juta sebagai bantuan praktis dalam memperoleh subsidi, ada 23 kali forum B2B, 487 jumlah anggota perusahaan eksportir ditambah 1000 eksportir mendapatkan akses seminar.

Penampilan dua wanita cantik Nina Nugroho dan Elsa Maharani membuat para pengusaha muda dari Uzbekistan yang hadir tampak kagum dengan penampilan keduanya yang berpostur model internasional. Nina pada kesempatan itu menyuarakan komitmennya sebagai desainer busana muslimah dari label dengan namanya sendiri, Nina Nugroho yang diambil dari nama depannya dan nama keluarga.

"Fashion memiliki pengaruh besar terhadap persepsi diri dan kepercayaan diri. Penelitian mendukung gagasan bahwa apa yang kita kenakan dapat mempengaruhi suasana hati, kesehatan, dan kepercayaan diri kita secara signifikan " kata Nina.

"Enclothed cognition" menunjukkan bahwa pakaian dapat mengubah bagaimana kita merasa dan berpikir tentang diri kita sendiri.fashion bisa menjadi alat yang kuat untuk pemberdayaan perempuan, tegasnya.

Tren fashion seringkali menandakan kejadian atau realitas sosial saat itu. Contohnya gaun flapper pada tahun 1920-an yang melambangkan keinginan perempuan akan kebebasan dan perjuangan mereka melawan norma-norma masyarakat.

Melalui brand busana muslimahnya, Nina berfokus kepada busana kerja yg terinspirasi dari kebutuhan perempuan dalam berbusana.

Elsa Maharani juga fasih dalam mempresentasikan brand Wardah pelopor kosmetik halal di Indonesia yang sejak awal berkomitmen menjunjung tinggi tingkat kebermanfaatan bagi orang lain dan lingkungan. Produknya hadir dengan pendekatan hijau dan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi pemakai maupun lingkungan serta tahan lama dalam penggunaan.

"Jadi setiap produk Wardah punya standar emas kualitas internasional, yang hanya dapat dicapai dengan kerjasama antara ahli kecantikan lokal dan ahli kecantikan global yang inovatif, " ungkap Elsa..

Yang jelas, Wardah membawa manfaat bagi masyarakat dengan memenuhi kebutuhan wanita yang tidak terpenuhi dipemenuhan diri dengan menjadi berguna untuk orang lain, tanpa mengabaikan mereka konsep hidup yang halal.

Kegiatan bisnis ini diakhiri dengan foto-foto bersama Dubes RI untuk Uzbekistan Sunaryo Kartadinata dan Mpok Nur Asia Sandiaga Uno bersama undangan lainnya. Aktivitas sehari-hari penuh membuat sebagian besar anggota rombongan memilih cepat tidur dan skip acara pribadi seperti hang out usai makan malam.. good night every body....



IFI Mengayun Langkah Menuju RI Kiblat Busana Muslim Dunia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Samarkand Registan Craft Center di kawasan wisata Registan, Uzbekistan menjadi saksi kiprah tiga siswi Islamic Fashion Institute (IFI), Bandung, menampilkan karya-karya modest fashionnya pertama kali untuk para undangan dan masyarakat umum yang mengelilingi area taman berbentuk segi empat.

Acara fashion show kali ini berlangsung di pusat kerajinan Samarkand yang difasilitasi Pemprov Samarkand dalam kolaborasi dan sinergi bertajuk Halal Beyond Borders 2023 yang diinisiasi oleh Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC), Bank Indonesia, Kemenparekraf, Kemenlu dan pendukung lainnya seperti Wardah Cosmetic.

Bangunan dua lantai ini dipenuhi oleh galery dengan beragam kerajinan tangan khas Uzbekistan. Begitu Sisi Aspadia, salah satu anggota rombongan yang menjadi MC mengumumkan acara dimulai, mata penonton langsung ke tangga lebar dimana para model, sebanyak 28 mahasiswi dan beberapa mahasiswa turun tangga dari lantai dua mengenakan baju Muslim karya 14 perancang Indonesia secara bergantian.

Melongo, mungkin kata yang tepat saat para model memperagakan modest fashion turun dari tangga lalu mengitari taman sambil pose di beberapa sudut memberikan kesempatan pada juru foto profesional maupun amatiran mengambil foto-foto mereka.

Melongo itu bukan hanya terjadi pada tamu undangan melihat transformasi penampilan gadis-gadis Uzbekistan yang paginya jumpa di kampus Silk Road International University of Tourism.

Bagi anggota delegasi yang lima hari terakhir mengamati gaya fashion wanita di pasar maupun jalan-jalan serta di pertemuan bisnis, desain pakaian mereka memang kurang bergaya dan old style bahkan saat bertemu dengan sosialita negri ini di restoran-restoran mewah.

Tak heran saat siswi-siswi IFI dan alumninya turun menampilkan karya-karya mereka maka matapun tidak ingin berkedip. Karya-karya Salwa, Megarani (Rani) dan Putri Anggriani serta Lina Kartika tampil bergantian. Rani misalnya menampilkan seri baju HARU atau Hare dalam bahasa Jepang berarti musim semi.

Desain ini terinspirasi dari suasana indah musim semi di Jepang. Musim semi bagi penduduk Jepang berarti awal baru, seperti halnya pohon-pohon yang bertumbuh daun dan bunga, ini menandai semangat dan harapan baru, tepatnya dimulai saat bunga Sakura berada pada masa full-bloom. #

Warna hijau memiliki makna pertumbuhan, kesuburan, bahkan kesehatan, warna terracotta memiliki makna kepercayaan dan stabilitas, warna cream memiliki makna kerendahan hati, kehangatan, dan kenyamanan, serta warna abu-abu memiliki makna kemandirian.

Style yang digunakan adalah Classy Elegant Romantic, dengan siluet A, H, dan I line. Menggunakan detail embroidery technique dan asymmetrical pattern, serta details ruffle, dan plisket. Menggunakan bahan Zamira Corduroy, Diamond Goergete, dan Tory Bruch.

Didirikan pada tahun 2021, MEGARANI merupakan brand yang menghadirkan pakaian muslimah wanita. Merek dagang MEGARANI adalah pakaian wanita dengan gaya classy, elegant dan romantic, kombinasi warna dan tel I'm bordir. MEGARANI menawarkan desain yang mutakhir dan inovatif untuk pakaian yang feminim dan elegan.

Sementara Putri Anggriani akrab disapa Anggre membawakan seri baju bertema Anak Rantau. Salah satu fase hidup yang umum dirasakan banyak orang adalah merantau.

Beranjak dari kampung halaman menuju tempat baru untuk mencari peruntungan atau pengalaman yang lebih baik. Merantau bukan lah sebuah hal yang mudah, jauh dari orang tua dan keluarga adalah hal yang sulit di jalani. Namun kita harus berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Dengan penggunaan kain ulos Ragi Hidup yang memiliki arti kekuatan dan kebahagiaan yang biasa dipakai adat Batak pada zaman dahulu untuk "Mangupa tondi" (mengukuhkan semangat). Koleksi kali ini menjadi sebuah pengharapan untuk memberikan penguatan bagi para perantau agar lebih kuat dan mendorong semangat mereka untuk melangkah ke masa depan.



ANGGRE



Di desain dengan mengaplikasikan edgy style dengan dominasi warna hitam yang berarti keberanian dan kekuatan, warna putih yang berarti kesederhanaan dan warna abu-abu yang berarti kemandirian.

Siluet yang digunakan yaitu I line dan H line. Koleksi kali ini juga menceritakan wanita perantau yang mandiri, memiliki keberanian dan semangat yang kuat

Kurikulum menyeluruh

Penampilan siswi Islamic Fashion Institute (IFI) tidak kalah dengan para seniornya yang sudah memiliki brand dan eksis di fesyen Muslimah. Hal ini karena kurikulum menyeluruh yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan calon perancang busana Islami.

Kurikulum kami didasarkan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan menekankan integrasi prinsip-prinsip Islam dalam desain busana. Dengan modul dan bahan ajar yang disusun dengan cermat," kata Hanni Haerani, General Manager IFI Bandung.

Wanita yang sekaligus menjadi ibu Kepala Sekolah ini menambahkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang aspek gaya dan kreatif busana Islami dengan tetap menjunjung tinggi nilai dan prinsip Islam.

Untuk para pengajarnya adalah kalangan profesional yang berpengalaman sehingga mampu memberikan hak-hal nyata karena terdiri dari profesional dan individu berpengalaman dari industri fashion.

Mereka membawa banyak pengetahuan dan keahlian ke kelas, memberi siswa wawasan berharga dan keterampilan praktis. Disamping juga mengajarkan aspek teknis desain fashion serta membimbing siswa dalam mengembangkan gaya dan kreativitas unik mereka sendiri.

Tak heran kampusnya di Jl. A. Yani No.390, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272 juga banyak diminati siswa dari luar negeri yang datang belajar ke IFI, antara lain dari Jepang, Korea, New Zealand, dan beberapa negara lainnya. Bahkan Agustus mendatang, IFI juga diundang untuk presentasi di India berkaitan dengan modest fashion ini.

Menurut Hanni, berkomunitas dan berjejaring juga dibutuhkan oleh siswa karena itu pihaknya menawarkan lebih dari sekedar pendidikan dengan memberi siswa komunitas yang dinamis dari individu-individu yang berpikiran sama yang berbagi hasrat untuk fashion Islami.

Lingkungan yang mendukung ini memupuk kreativitas, kolaborasi, dan peluang jaringan. Siswa memiliki kesempatan untuk terhubung dengan sesama siswa, alumni, profesional industri, dan desainer terkenal, memperluas jaringan mereka dan membuka pintu untuk kolaborasi dan peluang karir di masa depan.

"Pengalaman belajar secara holistik yang menggabungkan kreativitas, profesionalisme, dan landasan yang kuat dalam prinsip-prinsip Islam sangat dibutuhkan. Itulah sebabnya menjadikan Indonesia kiblat fashion dunia bukan sekedar slogan," kata Hanni. Mengutip salah satu pendiri IFI, dia menyatakan langkah nyata yang telah dan akan terus dilakukan untuk mengembangkan modest fashion saat ini sangat luar biasa.

Bahkan dilihat dari mode maka fashion moslem saat ini terbagi ke dalam 4 kategori yaitu, mode konvensional, konvensional modern, syar'i, dan syar'i modern.

Semua ini menuntut banyak karya baru dalam pencintaan busana karena munculnya kategori itu adalah karena permintaan pasar yang terus meningkat.

Di sisi lain juga tantangan para fashion designer dalam menciptakan karya-karyanya terbaiknya.

"Alhamdulillah, kami juga sudah menerbitkan Islamic Fashion Handbook yang berisi kaidah, sejarah, perkembangan, desain-desain fashion moslem dan inshaa Allah tahun ini juga hadir dalam bahasa Inggris,"

Kamus ini mendapat penghargaan Good Design Indonesia (GDI) April lalu sehingga langkah-langkah kami menjadikan negeri ini kiblat modest fashion semakin mantap, ungkapnya mengakhiri obrolan di tengah riuh rendahnya tepuk tangan bersamaan berakhirnya acara fashion.



Sumber foto: <https://bandungside.com/2017/12/islamic-fashion-institute-lahirkan-kembali-desaigner-busana-muslim-peka-jaman/>



Pelancong Wanita Masih Menghadapi Masalah Keamanan

OLEH HIELDA SYAFITRI

Skift Take

Membuat perjalanan bisnis lebih inklusif bagi perempuan akan sangat membantu sektor ini membuat lebih banyak kemajuan dalam pemulihannya. Namun perusahaan masih memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk membantu pelancong bisnis wanita mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Rashad Jorden

Bangkitnya Pelancong Bisnis Wanita membuat Skift Research mengkaji bagaimana pelancong bisnis wanita membentuk industri dari laporan tahun 2014 dan mencatat bahwa perusahaan semakin mengambil langkah untuk memenuhi kebutuhan segmen yang berkembang ini.

Dilansir dari skift.com, membahas bagaimana merek perjalanan dapat memfasilitasi perjalanan dinas untuk wanita, termasuk meningkatkan keamanan dan merancang ruang ramah wanita. Dan ketika bisnis milik wanita diproyeksikan untuk berkembang ke seluruh dunia, Skift Research menyimpulkan "Wanita bertekad untuk maju dalam bisnis dan berhasil."

Berikut adalah apa yang berubah dan tidak berubah untuk pelancong bisnis wanita selama dekade terakhir.

Keamanan Masih Menjadi Masalah

Skift Research mengatakan pada 2014 bahwa "Masyarakat belum berkembang ke titik di mana wanita dapat merasa seaman pria dalam keadaan yang sama." Sebuah survei Asosiasi Perjalanan Bisnis Global 2018, bekerja sama dengan AIG Travel, menemukan bahwa 83 persen wanita telah mengalami setidaknya satu masalah atau insiden terkait keselamatan dalam 12 bulan sebelumnya.

"Itu memengaruhi kesejahteraan mereka dan apa yang mereka lakukan di waktu senggang," kata Carolyn Pearson, CEO Maiden Voyage. Perusahaan yang berbasis di Leeds, Inggris ini menyediakan layanan konsultasi bagi perusahaan yang ingin membuat terobosan di kalangan pelancong bisnis wanita.

"Tapi itu juga memengaruhi kinerja mereka saat mereka pergi untuk urusan bisnis." ujarnya menambahkan.

Asosiasi Perjalanan Bisnis Global menemukan hanya 18 persen dari kebijakan perjalanan perusahaan yang secara khusus menangani keselamatan dan keamanan pelancong bisnis wanita.

Selain itu, survei tahun 2023 oleh perusahaan asuransi yang berbasis di Toronto, World Travel Protection, menemukan 19 persen pelancong bisnis wanita merasa majikan mereka harus "bertindak dengan mempertimbangkan keselamatan wanita", termasuk memastikan penerbangan tidak datang larut malam.

Sementara Pearson yakin industri perjalanan telah memberlakukan langkah-langkah untuk membantu wanita melakukan perjalanan bisnis, dia mengatakan merek perjalanan tidak jelas tentang niat tersebut.

"Hal yang mereka maksud sekarang adalah pelancong solo," kata Pearson, mengutip sebagai contoh hotel yang tidak mengalokasikan kamar untuk pelancong solo di lantai dasar.

"Cukup sering, wanita yang mengalami masalah dalam perjalanan bisnisnya tidak melaporkannya ke organisasi mereka," kata Person, yang menambahkan bahwa para pelancong harus bertanya pada diri sendiri apakah mereka nyaman pergi ke tujuan tertentu dalam bisnis dan bagaimana atasan mereka dapat membantu mereka.

Jadi terkadang, mereka mendengar hal-hal ini untuk pertama kalinya. Dan jika organisasi tidak mendengar tentang masalah tersebut, mereka tidak dapat mengambil langkah untuk menyelesaikannya."

Apa lagi yang bisa dilakukan perusahaan?

"Hal nomor satu yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah keselamatan bagi wanita yang melakukan perjalanan bisnis adalah menyediakan informasi yang akurat dan terkini sehingga wanita dapat mengambil keputusan yang tepat bagi mereka," kata Kim Callender, CEO SoloTrvlr, platform untuk pelancong wanita.

Ini termasuk data di sekitar lingkungan di mana kejahatan atau pelecehan seksual tinggi, saran mengenai keamanan berbagai pilihan transportasi, detail tentang adat istiadat setempat sehingga lebih mudah berbaur, dan intel keamanan lainnya dari sumber tepercaya.

Mempertimbangkan Pelancong Bisnis Wanita dalam Desain Hotel dan Bandara

Skift Research mengatakan dalam laporannya tahun 2014 bahwa banyak ruang tunggu bandara masih merupakan domain yang sangat maskulin dan dirancang sesuai — bahkan setelah Korean Air memperkenalkan area khusus untuk pelancong wanita di Prestige Lounge di Bandara Internasional Incheon tiga tahun sebelumnya.

Foto: Guilherme Stecanella



Sekelompok pelancong bisnis wanita mengatakan dalam artikel Skift Februari 2014 bahwa mereka menginginkan lebih banyak kamar untuk ibu menyusui di ruang tunggu bandara dan kursi pijat, di antara fitur lainnya.

Selain itu, Skift Research menyebutkan bahwa beberapa hotel — seperti Four Seasons Hotel di Riyadh, Arab Saudi — memiliki lantai khusus untuk wanita. Properti lain di seluruh dunia, termasuk TIME Asma Hotel Dubai, memiliki tempat tidur dan fasilitas yang disediakan untuk pelancong wanita.

Sementara Pearson mengatakan dia belum melihat hotel dan bandara mengubah desain agar sesuai dengan pelancong bisnis wanita, Callender mengutip Undang-Undang Bandara Ramah untuk Ibu.

Diberlakukan pada tahun 2018, mewajibkan semua bandara menengah dan besar AS untuk menyediakan ruang pribadi di setiap terminal untuk ibu menyusui. Tindakan tersebut juga mengakibatkan pod Mamava dipasang di bandara di seluruh AS.

"Ini adalah anugerah bagi wanita yang melakukan perjalanan bisnis setelah melahirkan," katanya.

Foto: iam_os





Sumber foto: [instagram.com/ilmu_macao](#)

Cita Rasa Indonesia di Silk Road International University of Tourism Samarkand

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Turun dari bis dan langsung tiba di depan bangunan megah gedung Silk Road International University of Tourism di Samarkand, kota kedua di Uzbekistan yang kami kunjungi kontan membuat saya kagum dengan bangunannya yang megah.

Tanpa dikomando, semua anggota rombongan Halal Beyond Borders 2023 langsung berjejer membuat barisan untuk foto bersama berlatar belakang gedung universitas tersebut. Selesai foto bersama dilanjutkan foto masing-masing, tapi saya langsung masuk kampus, penasaran pastinya lihat bagian dalam.

Apalagi kepala rombongan, Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) awal Desember 2021 menerima gelar profesor di sini. Gelar Guru Besar Kehormatan dari Silk Road International University of Tourism and Cultural Heritage, Uzbekistan. Rilis dan fotonya yang dulu saya terima mengenakan jubah dan toga berwarna merah tengah tersenyum masih jelas dalam ingatan.

Sebelum masuk gedung pertemuan banyak spot foto di ruangan depan sehingga rombongan juga menyebar untuk bikin konten, selfie dan kesibukan lainnya. Tak lama kemudian rombongan masuk ke dalam ruangan teater tempat acara-acara penting berlangsung.

Acara dari jam 10.00 pagi hingga jam 16.00 ini diharapkan juga dihadiri dosen, akademisi lainnya, Kamar dagang Uzbekistan dan pejabat Pemerintah di Samarkand dengan total undangan 200 orang. Alhamdulillah sebelum acara dimulai saya jumpa dengan dua mahasiswa Indonesia yang sudah setahun ini mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Uzbekistan.

Bayu Dian Sopratama dan Labib Rifaldi, mahasiswa strata dua, thesis program di Universitas Silk Road Samarkand ini lagi membuat proyek penelitian bersama salah seorang dosen pembimbingnya Tongqian Tony Zou, Wakil Rektor bidang scientific Research & Innovation untuk melihat minat wisatawan Malaysia dan Indonesia jika tersedia paket wisata Umroh plus Uzbekistan.



Foto: Ildar Garifullin



Mahasiswi Silk Road University Samarkand siap menyimak Indonesia All Star Confrence di kampusnya.

"Selama ini wisatawan Indonesia banyak melakukan ibadah Umtoh plus Turki, Mesir tapi belum ke Uzbekistan. Jadi kami coba mengemas dengan memanfaatkan Direct Flight Tasken-Jakarta," kata Bayu.

Bersama Tourism Lab pimpinan Temur Mirzhaev, ibu Mardianti, Rektor universitas Gunadarma kami juga coba memahami karakteristik wisatawan Uzbek dan Indonesia dalam hal gastronomi dan lainnya, kata Bayu.

Kolaborasi dalam hal pariwisata antara Universitas Silk Road dan universitas di Indonesia sudah dirintis bahkan pihak kampus tengah menyiapkan satu ruangan untuk tempat ngumpul dan kajian bersama dalam menggerakkan wisata halal di kedua negara. Pihak kampus juga berupaya lebih banyak mahasiswa Indonesia kuliah di Uzbek, tambahnya.

Seorang mahasiswi strata satu bernama Guliarmo juga antusias mengikuti konfrensi dengan sejumlah nara sumber Indonesia. Tema Halal Beyond Borders 2023 yang jelas membuat keingintahuannya besar bagaimana Indonesia sudah jauh lebih maju dalam hal brand dan sertifikasi halal.

" Terus terang saja mengambil tema Halal saja sudah suatu keberanian karena di belahan dunia maupun di Uzbek sendiri masih banyak yang Islam phobia. Memakai hijab di sekolah dan tempat kerja saja masih jadi tantangan sendiri, " kata Guliarmo.

Sedangkan rombongan delegasi Indonesia dengan jumlah 70 orang mengusung pengembangan industry halal, halal lifestyle termasuk mengemas halal tourism dengan umroh plus Uzbekistan untuk mengunjungi makam ahli hadist Imam Bukhari kini hadir di kampusnya.



Gadis usia 20 tahun ini langsung balik bertanya mudahkah untuk kuliah strata dua di Indonesia dan saya langsung menunjuk Bayu dan Labib agar dia segera berteman dengan mereka dan bisa menggali informasi lebih dalam.

Sejumlah mahasiswa-mahasiswi dan civitas kampus lainnya terus bermunculan. M.Gunawan Yasni, Ekonom Syariah Indonesia yang rutin muncul di stasiun TV dan juga seorang penulis membuka acara dengan berpantun setelah Sapta Nirwandar dan petinggi kampus membuka dan menyambut rombongan termasuk Muhammad Neil El Himam, Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Kemenparekraf.

Sedikit molor dari jadwal, akhirnya Gunawan Yasni sebagai moderator memulainya dengan pantun;

*Jalur sutera di Samarkand...
Seminar penting di Silkroad University...
Samarkand untuk diperjelaskan...
Samarkand bukan dalam bahasa untuk
disamarkan.
Dari Indonesia ke Uzbekistan bersama Prof. Sapta
Nurwandar
Halal Beyond Borders menjadi pengingatnya...
Sungguh indah pemandangan selama
perjalanannya...
Termasuk gadis-gadis muslimahnya.
Tashkent dan Samarkand menjadi target
bersama...
Mengupayakan kolaborasi dua negara...
Sungguh mulia niat dan usahanya...
Semoga dijadikan amal jariyah yang kekal di sisi
Allah Ta'ala.*

Tamu di Indonesia tak lupa meneriakkan kata 'Cakep' setiap kali pantun dibacakan seperti halnya divtanah air. Hak ini membuat mahasiswa dan para dosen setempat ikut senyum-senyum menyambut pembukaan yang unik dan kompak itu. Maklum pagi ini nara sumbernya Indonesia All Star.

Sesi satu diisi Budi Tirtawisata, CEO Panorama, Maulana Yusran, Sekjen PHRI dan satu narsum dari Uzbekistan yaitu Makhmud Akhmedov – Head of Int'l Relations Div. – Dept. of Tourism di universitas itu.

Sesi ke dua diisi Siti Nur Azizah, putri ke 4 Wapres RI KH Maruf Amin yang juga Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya, Hanni Haerani, General Manager of Islamic Fashion Institut (IFI) dan Euis Amalia, Prof. Islamic Economics, Banking & Microfinance UIN Jakarta.

Sesi ke tiga ada Djoni Suprpto, Direktur Produksi Nibras, Elsa Maharani, Head of PR Wardah Cosmetic dengan moderator moderator Indrawan Nugroho, CEO Corporate Innovation Asia.

Sesi ke empat di isi oleh Roy N Mandey, Ketua Asosiasi Ritel Indonesia (Aprindo) & Fapra, Iwan Gunawan, Komisaris PT Soka Cipta Niaga dengan dan sesi terakhir adalah Hayrallo Sattorov – Grand Imam of Samarkand dan Auzai Mahfudz – Hadist Study Center, TVRI yang dipandu kembali oleh Gunawan Yasni.

Sektor pendidikan memang memegang peranan penting dan Siti Nur Azizah, wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menjawab pertanyaan mengenai bagaimana tren gaya hidup halal saat ini?



Foto: Chi Lok TSANG

Menurut Nur Azizah, Halal menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap muslim karena pemenuhan kebutuhan halal adalah inti dari keimanan ((spiritual safety concern). Al Quran memerintahkan setiap Muslim untuk memakan, memakai dan memilih sesuatu yang halal.

Halal lifestyle menjadi ukuran atas standar higienis, keamanan, keselamatan, kebersihan, kesehatan jasmani dan rohani atas segala produk maupun jasa yang dikonsumsi siapapun tanpa memandang ras, agama, budaya, lintas geografis suatu negara.

Oleh karena itu, halal memberi kepastian terhadap perlindungan konsumen dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran jika ada ketidakjujuran produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Menyinggung produk halal, Nur Azizah menegaskan bahwa secara esensial bukan semata dilihat dari sisi ekonomi tetapi memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dalam menuju cita-cita sejahtera.

"Kehalalan diyakini mempunyai implikasi terhadap perilaku (lifestyle). Perilaku yang baik atau buruk itu ditentukan salah satunya oleh makanan yang dikonsumsi dan pakaian yang di gunakannya (adab)," jelasnya.



Foto: [AXP Photography](#)

Oleh karena itu Ilmu dasar halal yang semula hanya di atur dalam kitab fiqih, namun sekarang diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah terutama untuk pengaturan kehalalan sebuah produk.

"Halal bahkan menjadi norma global yang baru yang perlu diatur dalam kesepakatan antar komunitas atau bahkan antar kesepakatan antar negara. Pada tahun 2020, UzStandard & BSN RI juga menyepakati Penilaian Kesesuaian Produk, Standardisasi, Metrologi dan Pendampingan Teknis. Jadi Ini bisa dimanfaatkan oleh kedua negara untuk perdagangan," tambah Siti Nur Azizah.

Hanni Haerani, General Manager Islamic Fashion Institut (IFI) juga diberondong pertanyaan dulu oleh Gunawan soal apa yang diharapkan dari kedatangan Tim IFI ke Uzbek, dan bagaimana peran Islamic Fashion Institute ini dalam mendukung Indonesia menjadi kiblat busana muslim dunia.

IFI berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam memajukan industri fashion muslim nasional dan internasional melalui kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga pendidikan di Uzbekistan dan negara lainnya.



Foto: [AXP Photography](#)



Menurut Nur Azizah, Halal menjadi suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap muslim karena pemenuhan kebutuhan halal adalah inti dari keimanan ((spiritual safety concern). Al Quran memerintahkan setiap Muslim untuk memakan, memakai dan memilih sesuatu yang halal.

Halal lifestyle menjadi ukuran atas standar higienis, keamanan, keselamatan, kebersihan, kesehatan jasmani dan rohani atas segala produk maupun jasa yang dikonsumsi siapapun tanpa memandang ras, agama, budaya, lintas geografis suatu negara.

Oleh karena itu, halal memberi kepastian terhadap perlindungan konsumen dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran jika ada ketidakjujuran produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Menyinggung produk halal, Nur Azizah menegaskan bahwa secara esensial bukan semata dilihat dari sisi ekonomi tetapi memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dalam menuju cita-cita sejahtera.

Oleh karena itu Ilmu dasar halal yang semula hanya di atur dalam kitab fiqih, namun sekarang diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah terutama untuk pengaturan kehalalan sebuah produk.

"Halal bahkan menjadi norma global yang baru yang perlu diatur dalam kesepakatan antar komunitas atau bahkan antar kesepakatan antar negara. Pada tahun 2020, UzStandard & BSN RI juga menyepakati Penilaian Kesesuaian Produk, Standardisasi, Metrologi dan Pendampingan Teknis.

Jadi Ini bisa dimanfaatkan oleh kedua negara untuk perdagangan," tambah Siti Nur Azizah.

Hanni Haerani, General Manager Islamic Fashion Institut (IFI) juga diberondong pertanyaan dulu oleh Gunawan soal apa yang diharapkan dari kedatangan Tim IFI ke Uzbek, dan bagaimana peran Islamic Fashion Institute ini dalam mendukung Indonesia menjadi kiblat busana muslim dunia.

IFI berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam memajukan industri fashion muslim nasional dan internasional melalui kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga pendidikan di Uzbekistan dan negara lainnya.

"Sebelum berangkatpun kami sudah berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Ibu Azizah Ma'ruf Amin (Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya – UNESA), Sintia Christiani Saeh (Sekretaris Pertama KBRI di Tashkent), dan Temur Mirzaef (Founder of TourismLab Uzbekistan) via zoom," jelas Hanni Haerani.



Tahap selanjutnya diikuti dengan Memorandum of Understanding (MoU) setelah kunjungan Wakil Presiden Indonesia, Bapak Ma'aruf Amin, ke Uzbekistan, 13 Juni 2023. Tujuannya untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat kajian dan benchmark trend busana muslim maupun bisnisnya.

"Jadi IFI datang dengan memberikan penawaran beasiswa kelas reguler maupun kursus singkat. Dengan sinergi yang kuat, kami ingin menjadi menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan dan pengembangan industri fashion muslim yang berlandaskan nilai-nilai Islami," tegas Hanni Haerani.

Prof.dr. Euis Amalia M.Ag, Guru Besar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta juga menyampaikan pandangannya bahwa Islam sebagai 'aturan hidup yang lengkap' meliputi setiap aspek kehidupan manusia.

"Ini memberikan arahan bagaimana kegiatan ekonomi dan keuangan harus beroperasi berdasarkan moral dan bukan hanya sistem ekonomi. Sumber moralitas Islam bersumber dari syariah.



Ada 4 designer IFI yang tampil pada acara Fashion Show di dua kota Tashkent dan Samarkand yaitu Lina Kartika Fashion modest desainer jebolan IFI serta tiga siswi yaitu Putri Anggraeni, Ratu Salwa dan Megarani. turut serta juga Tim Project Development yaitu Yufie Kartaatmaja dan Aziz Nurkholiz Majid, Project Development Officer Islamic Fashion Institute (IFI).

"Dari koordinasi tersebut, IFI berkesempatan bertemu dengan tiga universitas ternama di Tashkent, Uzbekistan: National Institute of Art and Design, Tashkent State University of Oriental Studies, dan Oriental University untuk membahas kerja sama dan kolaborasi yang diharapkan,"



Potensi pasar industri halal global tahun 2022 melayani 1,9 miliar Muslim yang menghabiskan uang setara dengan US\$ 2 triliun pada tahun 2021 untuk kebutuhannya terutama di bidang makanan, farmasi, kosmetik, sektor mode, perjalanan, dan media/rekreasi.

Semuanya dipengaruhi oleh konsumsi etis diilhami oleh kebutuhan agama Islam. Ini pengeluaran mencerminkan pertumbuhan 8,9% tahun-ke-tahun dari tahun 2020, dengan aset keuangan syariah diperkirakan akan tumbuh menjadi US\$3,6 triliun pada tahun 2021, naik 7,8%, dari US\$3,4 triliun pada tahun 2020, kata Prof. Prof.dr. Euis Amalia M.Ag.

Industri Halal menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia dan negara-negara lainnya termasuk yang non Muslim seperti Korea Selatan yang ingin menjadi tujuan wisata halal dunia Islam.

"Brazil kini jadi pemasok halal terbesar daging unggas ke Timur Tengah, Jepang andalkan Industri Halal sebagai kontributor utama pemasukannya, Thailand punya visi menjadi dapur Halal Dunia dan Malaysia ingin menjadi pusat global untuk Industri Halal dan Keuangan Islam," ujar Euis. Bagaimana dengan Uzbekistan?

Dalam hal perdagangan, Roy Nicholas Mandey, Ketua Aprindo atau Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) menceritakan pengalamannya berkolaborasi dengan Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dalam mengembangkan komunitas gaya hidup halal.

Roy yang juga Chairman of FAPRA (Federation of Asia Pacific Retail Association) menjelaskan bahwa di samping jumlah Muslim dunia yang mencapai 2 miliar orang, pasca pandemi global non Muslim juga mencari produk halal yang terjamin higienitasnya.

"Kami menyediakan halal corner dan Halal Scan "Haliv" yang menjadi alat untuk memudahkan umat muslim menemukan produk halal dan aman dikonsumsi di pasaran," ungkapnya.

Aprindo memiliki sekitar 45 ribu peritel yang tergabung dalam APRINDO dan tersebar di berbagai kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia.

Beragam fesyen Muslim bahkan model terbaru hasil rancangan desainer lokal kini dapat dijumpai di toko-toko ritel dan banyak diminati oleh pelanggan.

Saat ini busana Muslim dapat dengan mudah dijumpai di 2200 department store di berbagai kota di Indonesia. Hal mana yang juga bisa diikuti oleh Uzbekistan sehingga kesadaran untuk nilai-nilai syariah merupakan suatu peluang yang bagus untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Iwan Gunawan, Komisaris PT Soka Cipta Niaga, produsen kaos kaki halal mengatakan membangun kesadaran nilai-nilai syariah juga akan dilakukan pihaknya bila berhasil masuk ke pasar Uzbekistan.



Foto: AXP Photography



Foto: Sidhra Ibrahim

Kapan Waktu Terbaik Untuk Pergi ke Maldives?

OLEH FAJAR ARIFFADILA

Tetapi tidak dapat disangkal bahwa itu adalah tujuan daftar keinginan bagi banyak orang, jadi dapat dimengerti jika Anda ingin merencanakan sebanyak mungkin untuk menemukan waktu yang tepat untuk pergi. Inilah yang perlu Anda ketahui.

Kapan waktu terbaik untuk pergi ke Maladewa?

Tidak ada waktu yang buruk untuk mengunjungi Maldives, tetapi hanya sedikit tempat yang menawarkan penawaran yang sempurna untuk musim dingin yang panjang dan gelap di Inggris.

Itu benar-benar memiliki semuanya: lebih dari delapan jam matahari per hari, suhu rata-rata sekitar 28°C, lautan yang penuh dengan satwa liar dan beberapa hotel pintar di dunia.

Bagi banyak orang, waktu terbaik untuk mengunjungi Maldives adalah Desember hingga April, karena itu musim kemarau, dengan sedikit hujan dan kelembapan rendah yang mengarah ke langit biru cerah, hari tak berawan, dan malam yang tenang dan nyaman.

Musim hujan dimulai pada bulan Mei dan berakhir pada bulan Oktober, dengan curah hujan yang jauh lebih tinggi dan terkadang angin kencang.

Beberapa tujuan sangat indah sepanjang tahun, tetapi kapan waktu terbaik untuk pergi ke Maldives untuk memanfaatkan cuaca di tujuan impian ini? Apakah tujuan Anda adalah untuk bersantai dengan sinar matahari yang sempurna, atau Anda ingin melewati musim puncak untuk menghindari keramaian, merencanakan terlebih dahulu adalah bagian penting sebelum perjalanan sebesar ini.

Dilansir dari cntraveller.in, kemungkinan besar pengunjung ingin pergi ke Maldives karena telah melihat betapa indahnya tempat itu. Bertitik seperti noda tinta di perairan tropis Samudra Hindia yang jernih, Maladewa adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 1.000 pulau, 200 di antaranya berpenghuni.

Secara historis merupakan tujuan bulan madu, hotel terbaik di Maladewa telah mengubah tujuan, membukanya lebih jauh ke dunia perjalanan solo dan liburan multi-generasi. Di antara cuaca panas yang konsisten, pantai berpasir murni, hotel berdesain tinggi, dan restoran pemenang penghargaan, sulit untuk menemukan kesalahan pada penantang kecil namun perkasa ini untuk sinar matahari musim dingin.



Foto: *Upgraded Points*

Foto: *Moosa Haleem*

Untuk penyelam skuba dan perenang snorkel, jarak pandang juga sangat baik selama musim kemarau, akibat arus yang mengalir dari timur laut (atol timur menikmati jarak pandang terbaik, dengan hiu paus dan pari manta paling sering terlihat antara bulan Agustus dan November.

November dan April dianggap sebagai 'musim bahu', ketika tarif kamar dan harga penerbangan lebih rendah, wisatawan dapat melakukan penghematan serius dan cuaca rata-rata masih 31°C.

Seperti apa musim dingin di Maldives?

Apakah Anda memiliki sertifikat PADI atau hanya ingin menyelam yang menyenangkan, menyelam di bawah permukaan nusantara adalah pengalaman yang ajaib. Dari karang asli, anemon berwarna-warni, dan nudibranch dunia lain hingga penyu laut yang jinak, pari manta yang menukik, dan hiu paus yang penasaran (tetapi tidak berbahaya).

Jarak pandang yang sangat baik di sini menjadikannya salah satu tempat terbaik untuk menyaksikan kehidupan laut di habitat aslinya.

Banyak resor memiliki ahli biologi kelautan internal yang memungkinkan ahli konservasi pemula dari segala usia untuk mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan dan membantu membuat dampak positif.

Kolam infinity yang memanjakan dan sapuan pasir putih turun ke perairan dangkal yang berkilau siap untuk didayung;

tempat piknik terpencil dan teras pribadi membuat pengalaman bersantap terbaik; vila di atas air bahkan membuat waktu istirahat Anda meningkat; pusat kesehatan dan pengalaman spa yang dipesan lebih dahulu membantu Anda sepenuhnya merangkul langkah lambat.

Seperti apa Maldives selama Natal dan Tahun Baru?

Selain liburan keluarga dan honey moon, Maldives juga banyak dikunjungi turis pada akhir tahun dan selama musim perayaan di Maldives, Sinterklas tidak menggunakan kereta luncur, dia terbang dengan pesawat amfibi. Dan terlepas dari sikap Maldives yang tenang dan rendah hati, banyak resor masih tahu cara mengadakan pesta dan membuat tamu dalam suasana meriah.

Gili Lankanfushi memulai musim dengan upacara penerangan pohon Natal, sedangkan The Nautilus mengadakan kelas membuat topi Santa untuk anak-anak dan Bapak Natal mengantarkan hadiah untuk dewasa dan anak-anak di Joali.

Dari film Natal di pantai hingga perayaan Tahun Baru di bawah bintang-bintang, bahkan mereka yang mencoba melarikan diri dari semua tugas yang dibawa musim liburan mau tidak mau harus masuk ke dalam semangat pesta.

Tempat menginap di Maldives

Sungguh, sulit untuk menemukan resor yang buruk di bagian surga ini. Tempat yang Anda pilih untuk menginap bergantung pada anggaran Anda, tetapi Kudadoo, hotel bertenaga surya pertama di negara ini dan hotel mewah all-in pertama di negara ini, adalah tempat yang baik untuk memulai.

Diatur di sekitar jalan kayu melingkar di laut, 15 kamarnya menyulap ryokan Jepang yang luas, diatapi dek lebar, kolam terjun, dan tangga ke laut biru yang berputar-putar.

Gili Lankanfushi terletak di salah satu laguna yang paling indah di negara ini, pemandangan pantai putih yang luas, dan semua vila di sini berdiri tegak di atas air, menjaga pulau tetap liar dan pantai tetap memukau.

Di JW Marriott Maldives Resort and Spa, versi Samudera Hindia dari kesempurnaan kayu putih Hamptons, tidak ada kembang sepatu yang tidak pada tempatnya atau pohon palem yang belum dihias. Ini adalah cetak biru surga tropis yang sangat apik.





Malaysia Umumkan Destinasi Ramah Muslim Terbaik oleh OIC

OLEH EVAN MAULANA

Malaysia diumumkan sebagai 'Destinasi Ramah Muslim Terbaik' oleh Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan 'Destinasi Ramah Wanita Muslim Terbaik' oleh CrescentRating dan Mastercard pada Halal in Travel Awards yang diadakan di Singapura kemarin.

Dilansir dari thestar.com, Menteri Pariwisata, Seni, dan Budaya Datuk Seri Tiong King Sing mengatakan pada acara tersebut juga dikonfirmasi bahwa Malaysia telah mempertahankan posisi teratas dalam bagan 'Destinasi Ramah Muslim Terbaik' dalam laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023.

Tiong mengatakan, pencapaian tersebut semakin memperkuat posisi dan branding Malaysia sebagai pemimpin dalam segmen pariwisata Muslim dan pariwisata ramah Muslim (MFTH) di tingkat regional dan internasional.

"Umat Islam kini merupakan segmen industri pariwisata yang berkembang pesat dan populasi Muslim diperkirakan telah mencapai dua miliar di seluruh dunia.

"Tingkat pemulihan pariwisata Islam di tingkat global juga menggembirakan ketika tercatat 110 juta kunjungan wisatawan Muslim tahun lalu," ujarnya dalam keterangan tertulis.

"Pencapaian yang membanggakan juga bagi Malaysia ketika berhasil menarik 2,12 juta turis Muslim ke negara itu tahun lalu dan total pengeluaran mereka mencapai RM5,37 miliar," ujarnya.

Tiong mengatakan pengusaha lokal dan pelaku industri didorong untuk menawarkan layanan perhotelan yang ramah Muslim sebagai nilai tambah dalam memperluas industri pariwisata Islami di negara tersebut.

Dia mendesak mereka untuk mengikuti kursus dan program di bawah Pusat Pariwisata Islam, termasuk kursus pemandu wisata ramah Muslim (MFTG) yang terbuka untuk pemandu wisata lokal berlisensi dan program jaminan dan pengakuan pariwisata ramah Muslim (MFAR) yang menyediakan peluang pengembangan bisnis melalui sektor pariwisata syariah yang berkembang pesat.- Bernama

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



wonderful
indonesia

